

15 Juli 2020

Berita Resmi Statistik





 **BADAN PUSAT STATISTIK**

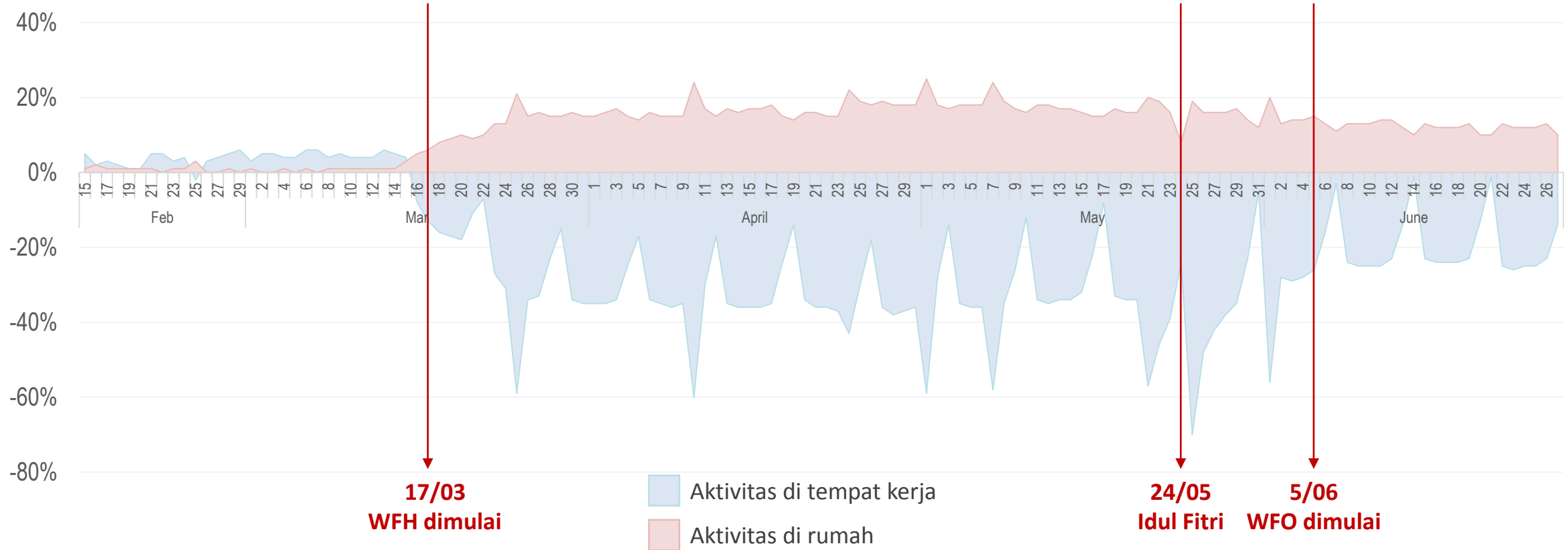
Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

BERITA RESMI STATISTIK

15 Juli 2020



PERUBAHAN MOBILITAS PENDUDUK⁽¹⁾



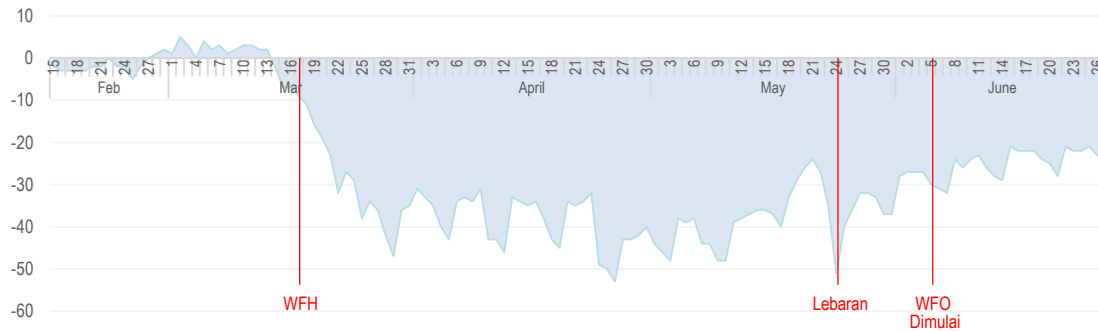
Sumber: Diolah dari <https://www.google.com/covid19/mobility>



Aktivitas penduduk di lingkungan tempat tinggal meningkat cukup signifikan setelah diberlakukannya **kebijakan WFH (Work From Home)**. Sebaliknya, aktivitas di tempat kerja menurun. Setelah diberlakukan WFO (*Work From Office*) secara bertahap, aktivitas di tempat kerja mulai meningkat tetapi masih memerlukan waktu untuk kembali ke masa normal. Kepatuhan terhadap protokol kesehatan menjadi kunci penting.

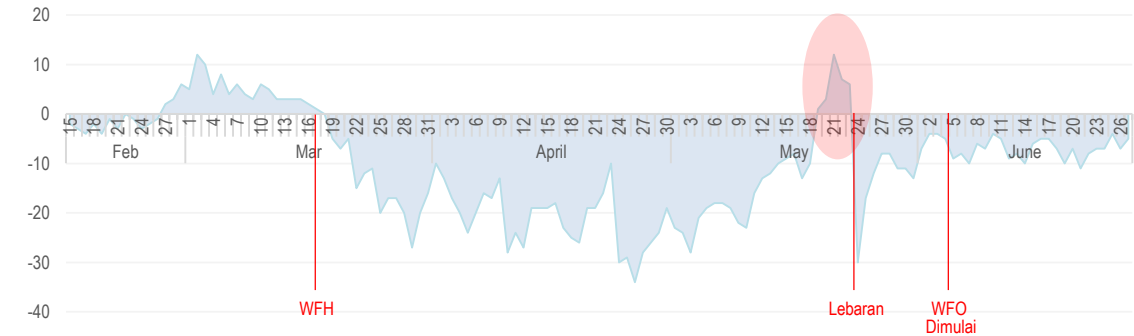
PERUBAHAN MOBILITAS PENDUDUK⁽²⁾

Mobilitas di Tempat Perdagangan Retail dan Rekreasi



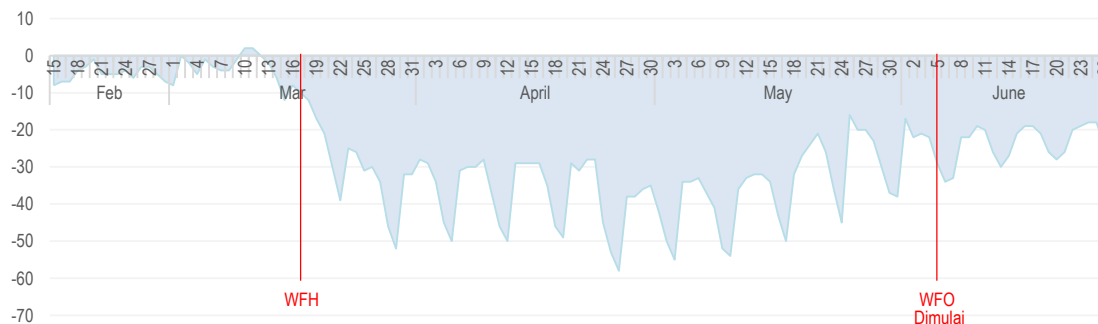
Setelah lebaran, perubahan mobilitas ke tempat perdagangan retail dan rekreasi cenderung meningkat tapi masih berada di bawah mobilitas pada kondisi sebelum pandemi.

Mobilitas di Tempat Belanja Kebutuhan Sehari-hari



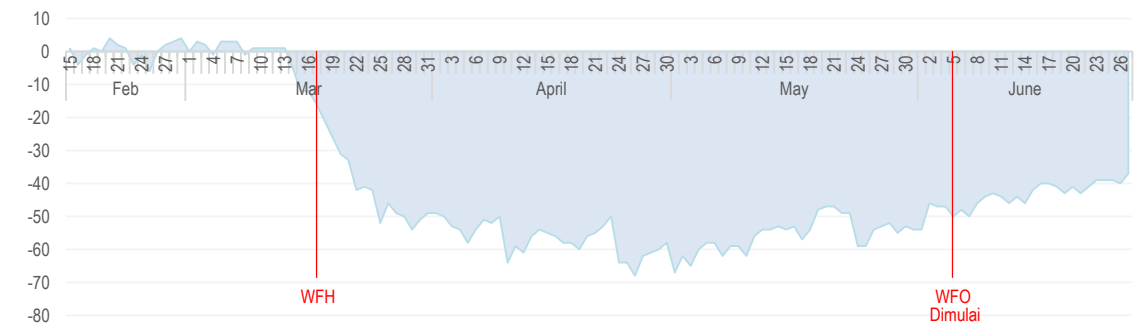
Menjelang lebaran, masyarakat banyak beraktivitas di tempat belanja kebutuhan sehari-hari untuk persiapan lebaran. Di bulan Juni, aktivitas ini meningkat seperti kondisi awal WFH.

Mobilitas di Taman



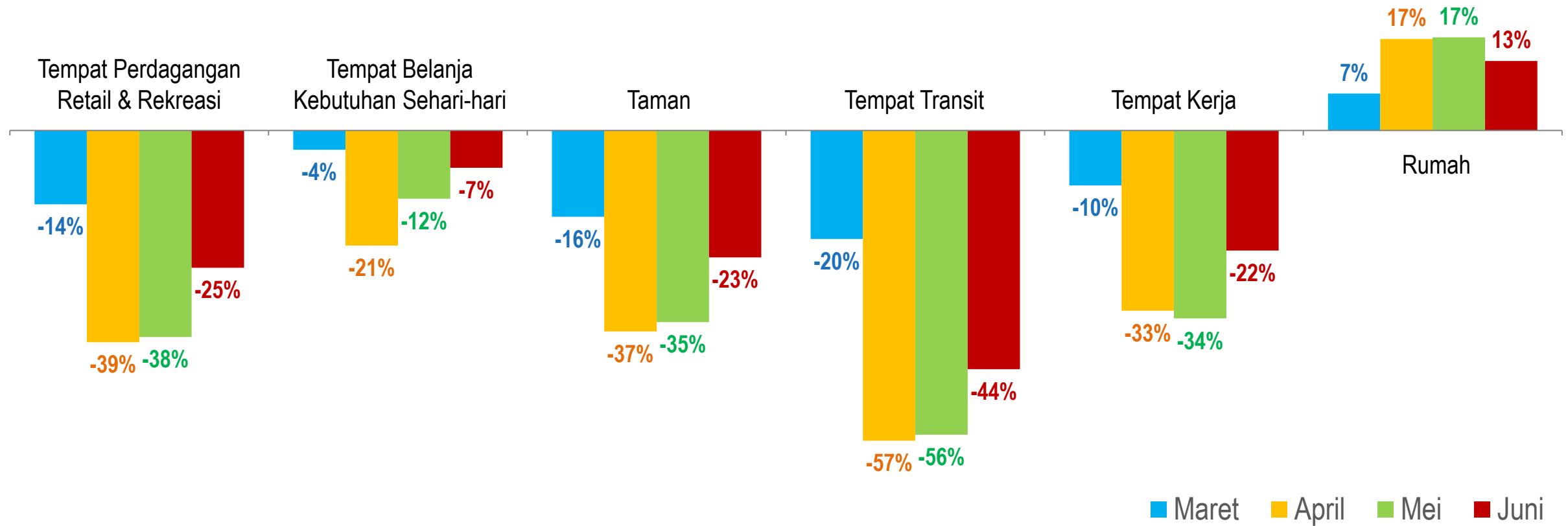
Aktivitas di taman pada bulan Juni 2020 masih terlihat sangat terbatas tetapi menunjukkan peningkatan dibandingkan bulan April dan Mei 2020

Mobilitas di Tempat Transit



Mobilitas di tempat transit pada bulan Juni 2020 masih negatif tetapi lebih baik dari bulan April dan Mei 2020. Kemungkinan besar, masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan kendaraan umum.

PERUBAHAN MOBILITAS PENDUDUK BULANAN DIBANDINGKAN POSISI SEBELUM WFH^{*)} (3)



^{*)} periode baseline 3 Januari – 6 Februari 2020



EKSPOR DAN IMPOR

No.54/07/Th. XXIII, 15 Juli 2020



EKSPOR

TCU 250363 5

TTNU 106765 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KGS
67.200 LBS
TARE 2.100 KGS
4.630 LBS
NET 28.380 KGS
62.570 LBS

CU. CAP. 33.2 CU.M.
1.172 CU.FT.

PONU 009531 5
22G1

MAX. GROSS 30.480 kg
67.200 lb
TARE 2.300 kg
5.070 lb
PAYLOAD 28.180 kg
62.130 lb
CU. CAP. 33.2 cu.m
1.185 cu.ft.

MSKU 769 753 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CU. CAP. 33.2 M³
1.170 FT³

MRKU 734 355 6
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CU. CAP. 33.2 M³
1.170 FT³

SUDU 769689 0

Nilai Ekspor Juni 2020 Mencapai **US\$12,03 Miliar**
Naik 15,09 Persen Dibanding Mei 2020

M-to-M

15,09%



3,80%

15,73%



2,28%

-18,52%

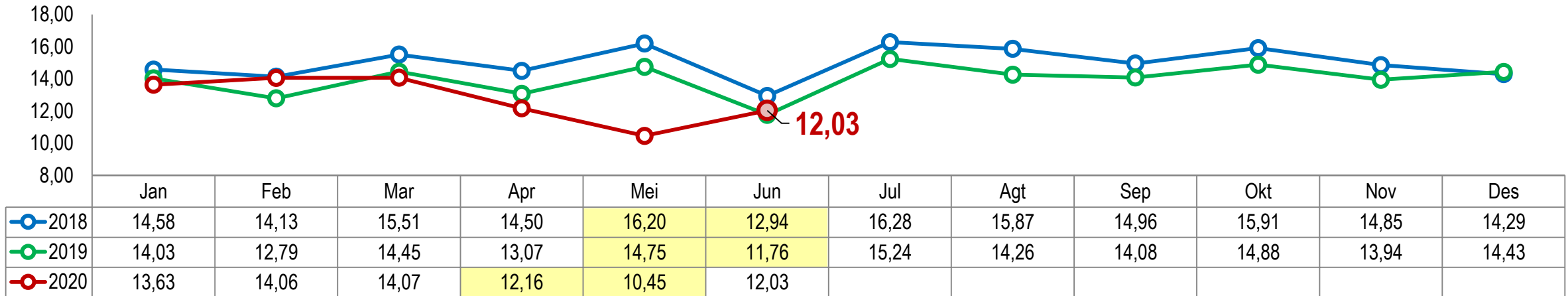
3,63%



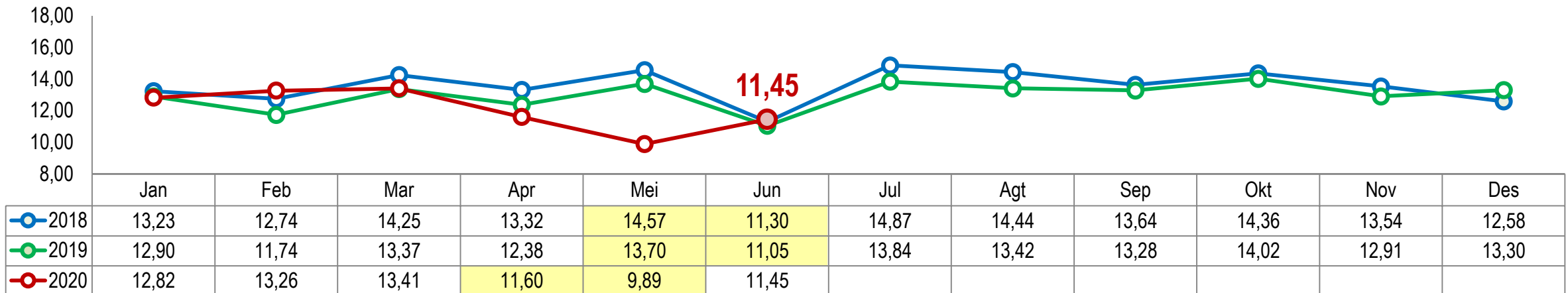
Y-on-Y

Perkembangan Ekspor (Miliar US\$)

Total Ekspor



Ekspor Nonmigas



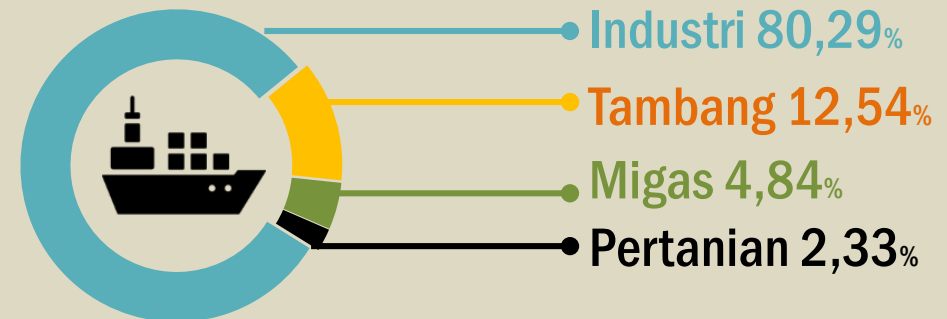
Ekspor Indonesia Menurut Sektor

Jun 2020

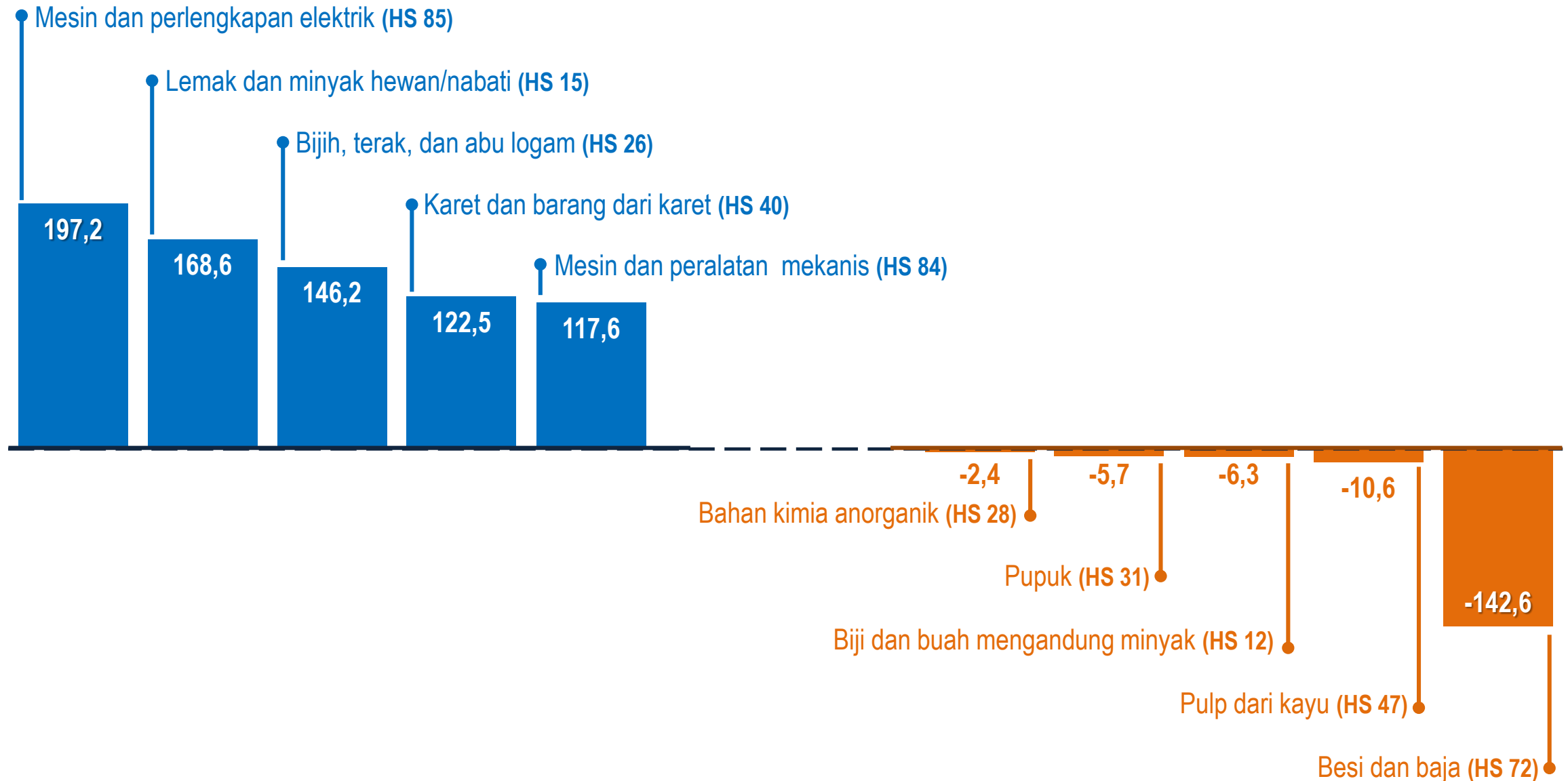
	MIGAS	PERTANIAN	INDUSTRI PENGOLAHAN	PERTAMBANGAN DAN LAINNYA	TOTAL
Nilai Ekspor <i>Jun 2020</i>	0,58 Miliar US\$	0,28 Miliar US\$	9,66 Miliar US\$	1,51 Miliar US\$	12,03 Miliar US\$
Perubahan M-to-M <i>Jun 2020 terhadap Mei 2020</i>	3,80%	18,99%	15,96%	13,69%	15,09%
Perubahan Y-on-Y <i>Jun 2020 terhadap Jun 2019</i>	-18,52%	34,36%	7,09%	-17,05%	2,28%

STRUKTUR EKSPOR MENURUT SEKTOR

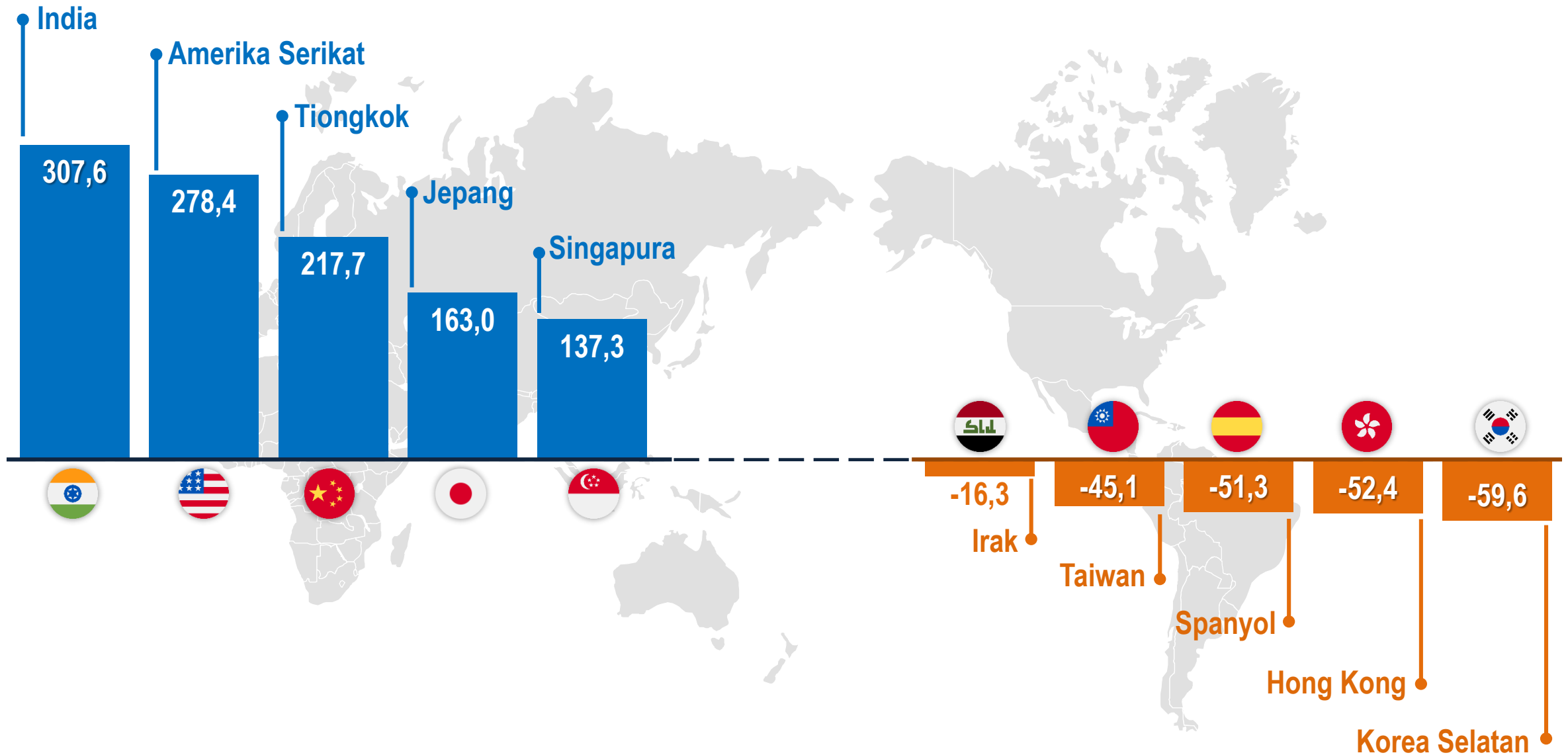
Ekspor Nonmigas Menyumbang
95,16%
dari total Ekspor **Jun 2020**



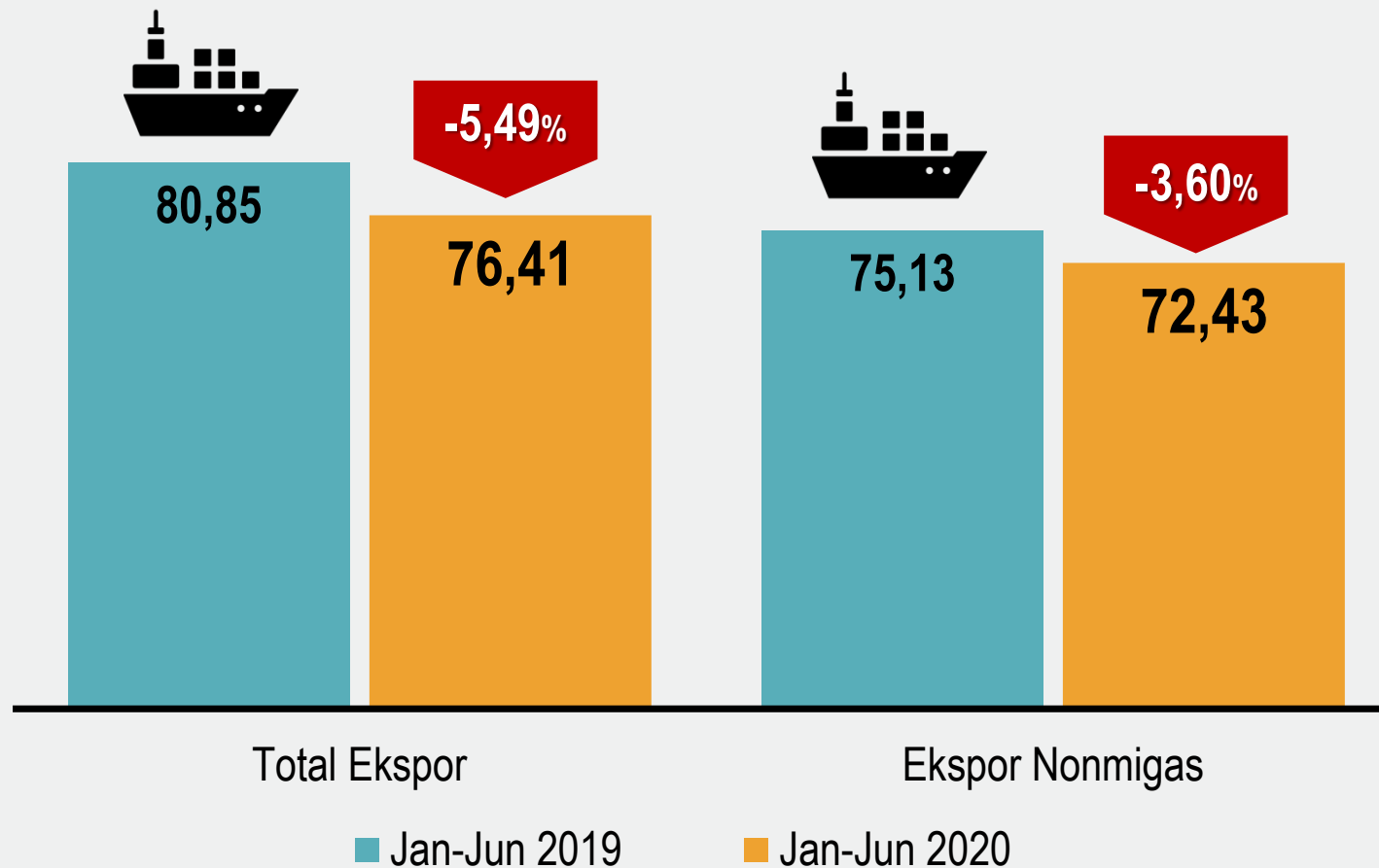
Peningkatan dan Penurunan Terbesar Ekspor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Juni 2020 terhadap Mei 2020 (Juta US\$)



Peningkatan dan Penurunan Terbesar Ekspor Nonmigas ke Beberapa Negara Tujuan Juni 2020 terhadap Mei 2020 (Juta US\$)



Nilai Total Ekspor dan Nonmigas Januari-Juni 2019 & 2020 (Miliar US\$)



Keterangan:

 Perubahan Y-on-Y



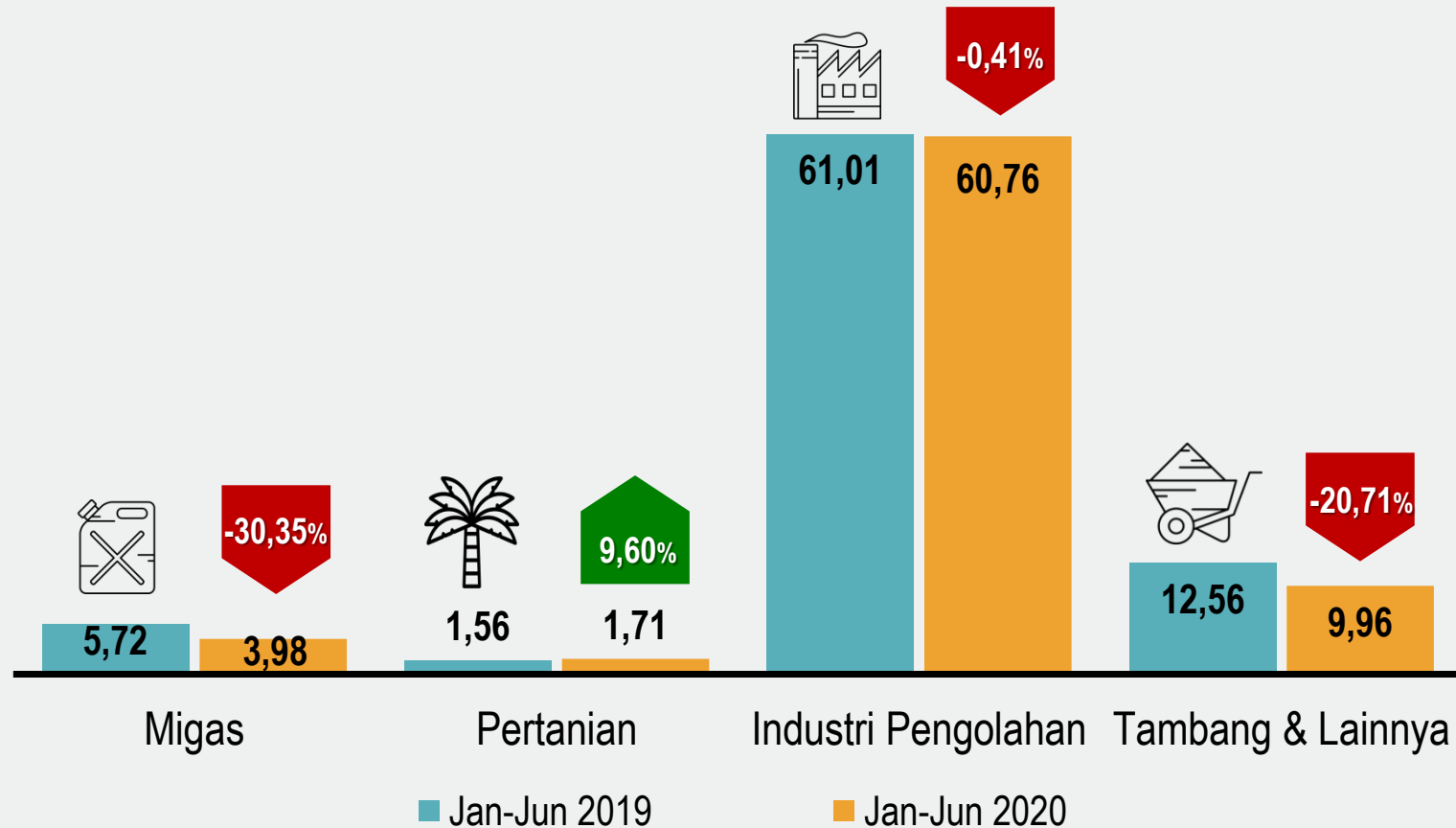
Share Ekspor Nonmigas Terbesar Jan-Jun 2020

- 1 Bahan bakar mineral
US\$9,37 Miliar
(12,94%)
- 2 Lemak dan minyak
hewan/nabati
US\$8,94 Miliar
(12,34%)

Nilai FOB (Juta US\$) Ekspor Nonmigas **GOLONGAN BARANG UTAMA** HS 2 Digit dan Perubahannya ($\Delta\%$)

Golongan Barang (HS)	Januari – Juni			
	2019	2020	$\Delta\%$	Peran 2020 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahan bakar mineral (27)	11 428,8	9 374,7	-17,97	12,94
2. Lemak dan minyak hewan/nabati (15)	8 104,1	8 941,2	10,33	12,34
3. Besi dan baja (72)	3 366,7	4 546,4	35,04	6,28
4. Logam mulia, perhiasan/permata (71)	3 195,2	4 356,5	36,35	6,01
5. Mesin dan perlengkapan elektrik (85)	4 390,6	4 055,9	-7,62	5,60
6. Kendaraan dan bagiannya (87)	3 708,2	2 833,2	-23,60	3,91
7. Karet dan barang dari karet (40)	2 964,8	2 552,2	-13,92	3,52
8. Alas kaki (64)	2 194,6	2 490,6	13,49	3,44
9. Mesin dan peralatan mekanis (84)	2 662,6	2 413,8	-9,34	3,33
10. Kertas, karton dan barang daripadanya (48)	2 178,1	2 091,8	-3,96	2,89
Total 10 Golongan Barang Utama	46 210,7	45 673,3	-1,16	60,26
Lainnya	28 921,1	26 755,7	-7,49	39,74
Total Ekspor Nonmigas	75 131,8	72 429,0	-3,60	100,00

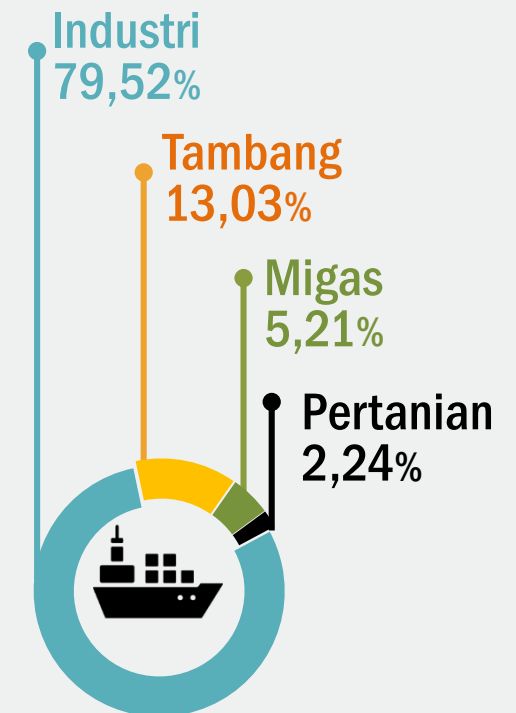
Ekspor Indonesia Menurut Sektor Januari-Juni 2019 & 2020 (Miliar US\$)



Keterangan:

Perubahan Y-on-Y

Ekspor Nonmigas
Menyumbang
94,79%
dari total Ekspor
Jan-Jun 2020



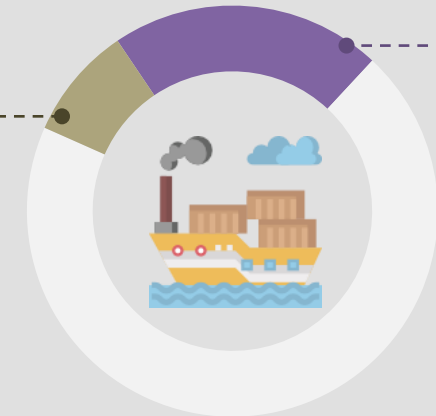
Pangsa Ekspor Nonmigas

Januari-Juni 2020 (Miliar US\$)

Tiongkok	12,83	(17,71%)
Amerika Serikat	8,59	(11,86%)
Jepang	6,29	(8,68%)
India	4,73	(6,54%)
Singapura	4,61	(6,36%)
Malaysia	3,03	(4,18%)
Korea Selatan	2,79	(3,85%)
Thailand	2,25	(3,11%)
Taiwan	1,74	(2,40%)
Belanda	1,50	(2,06%)
Jerman	1,17	(1,61%)
Australia	1,13	(1,56%)
Italia	0,89	(1,22%)

ASEAN

US\$15,47 Miliar
21,36%



UNI EROPA

US\$6,45 Miliar
8,91%



IMPOR

TTNU 106765 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KGS
67.200 LBS

TARE 2.100 KGS
4.630 LBS

NET 28.380 KGS
62.570 LBS

CU. CAP. 33.2 CU.M.
1.172 CU.FT.

PONU 009531 5
22G1

MAX. GROSS 30.480 kg
67.200 lb

TARE 2.300 kg
5.070 lb

PAYLOAD 28.180 kg
62.130 lb

CUM. 33.2 cu.m.
1.185 cu.ft.

MSKU 769 753 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB

TARE 2.170 KG
4.780 LB

PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB

CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

MRKU 734 355 6
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB

TARE 2.170 KG
4.780 LB

PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB

CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

SUDU 769689 0

Nilai Impor Juni 2020 Mencapai **US\$10,76 Miliar**
Naik 27,56 Persen Dibanding Mei 2020

M-to-M

27,56%



Mei
2020

2,98%

29,64%



Juni
2020



US\$ 11,50
Miliar



Juni
2019

-6,36%

-60,47%

3,12%

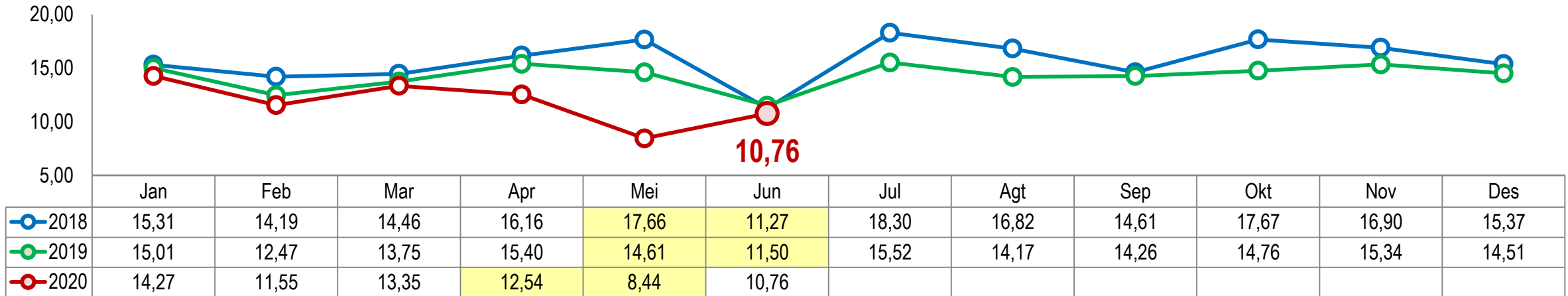


Juni
2020

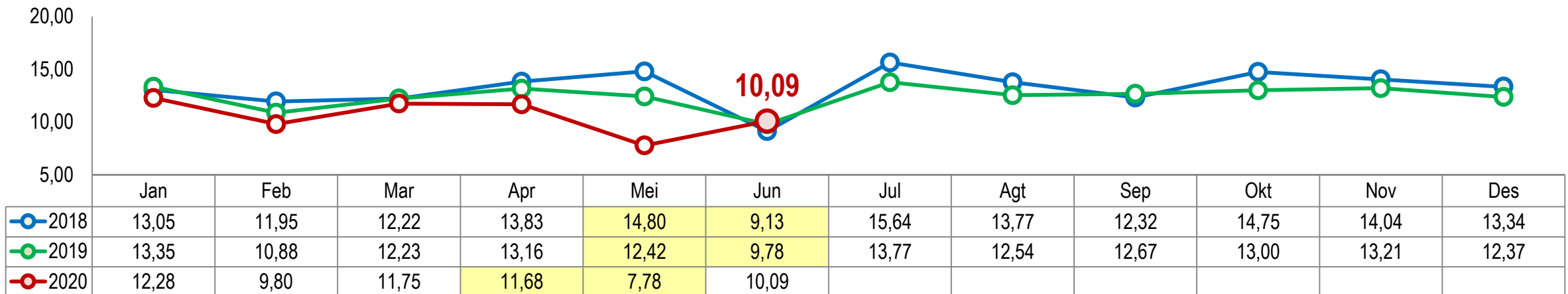
Y-on-Y

Perkembangan Impor (Miliar US\$)

Total Impor



Impor Nonmigas



Impor Indonesia Menurut Penggunaan Barang

Juni 2020

**Nilai
Impor**
Juni 2020

KONSUMSI



BAHAN BAKU/
PENOLONG



BARANG
MODAL



TOTAL



Perubahan M-to-M
Juni 2020 terhadap Mei 2020

51,10%

24,01%

27,35%

27,56%

Perubahan Y-on-Y
Juni 2020 terhadap Juni 2019

37,15%

-13,27%

2,63%

-6,36%

STRUKTUR IMPOR MENURUT PENGGUNAAN BARANG

Peran Golongan Bahan Baku/Penolong
70,39%
dari Total Impor Juni 2020

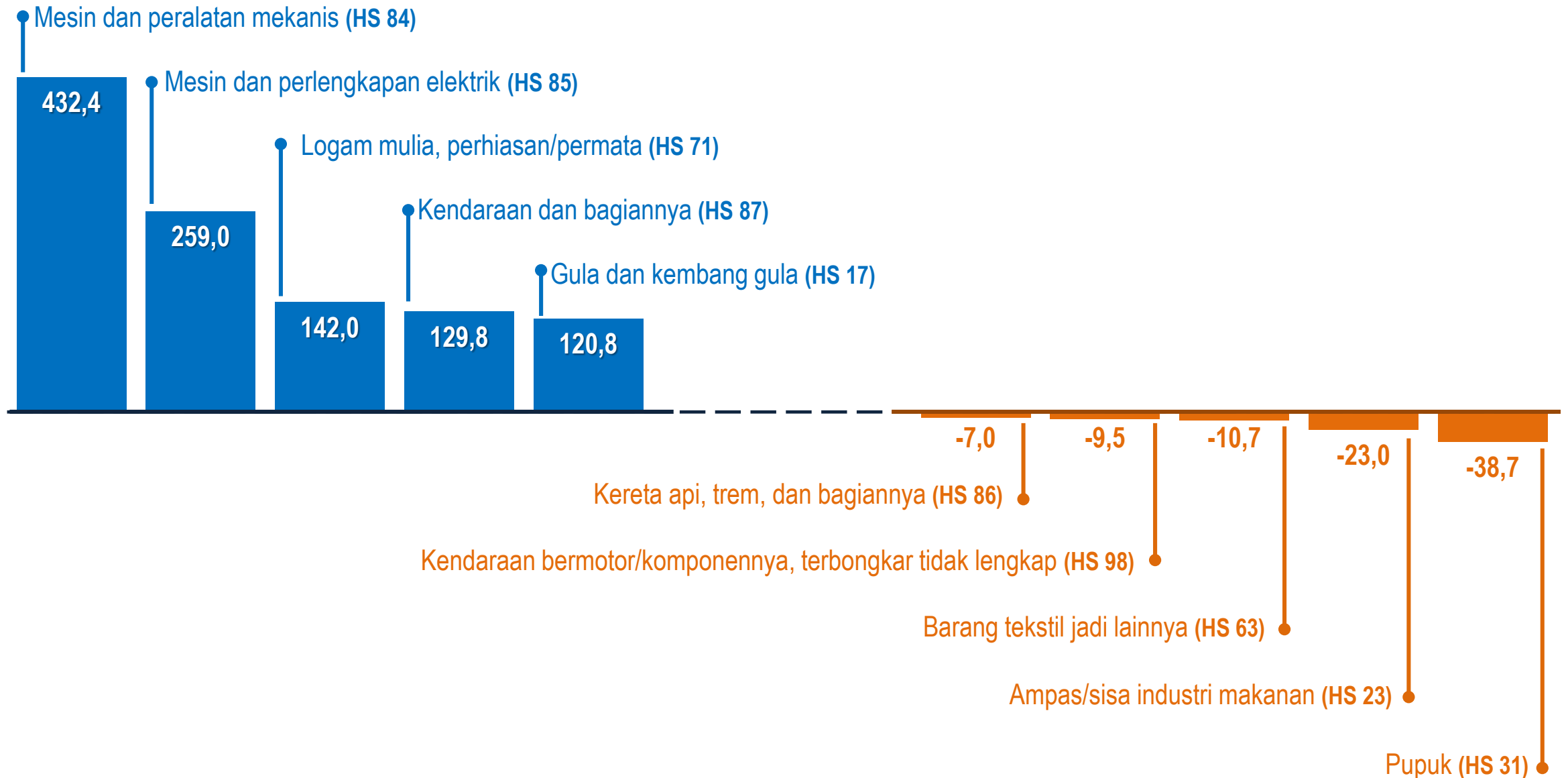


Bahan Baku/Penolong, 70,39%

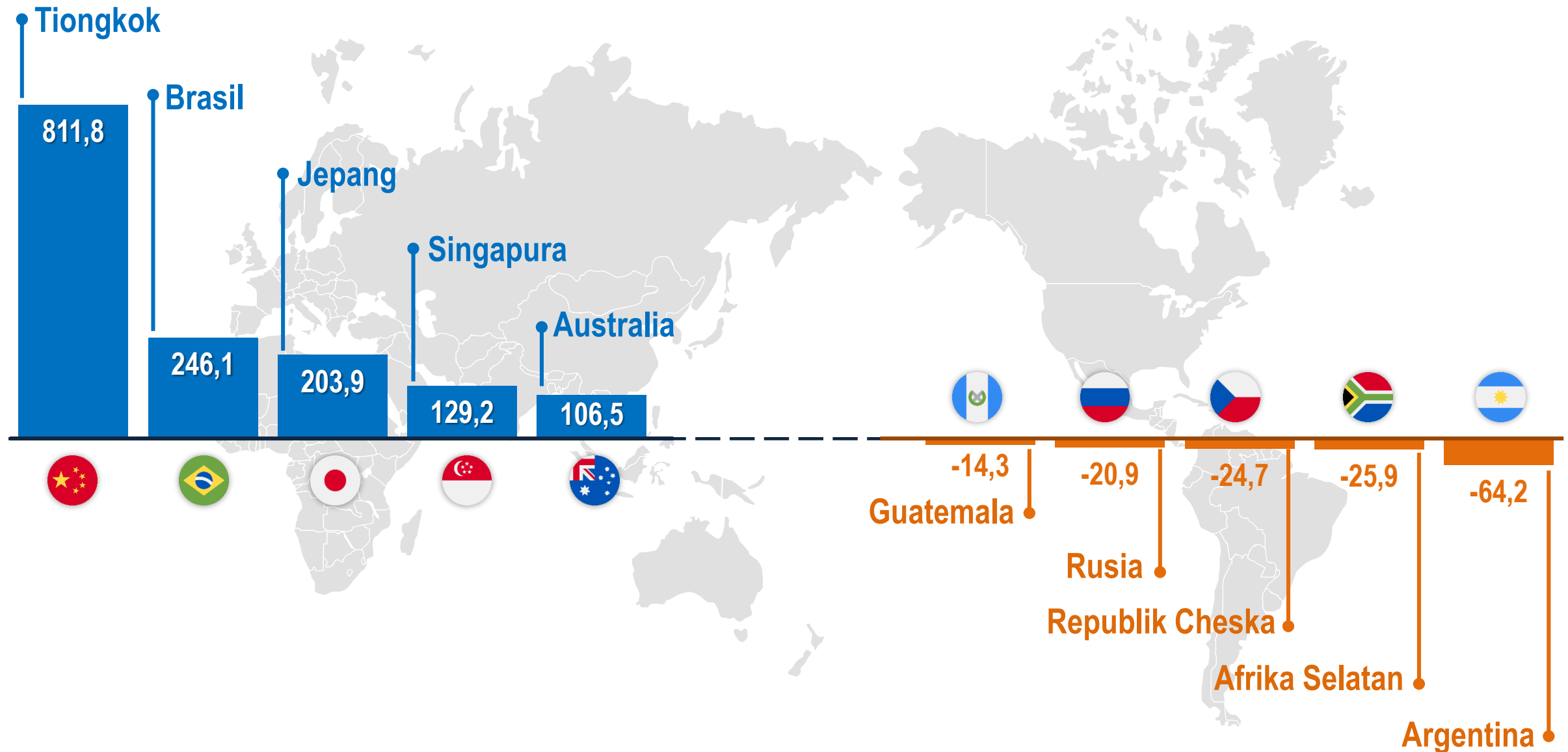
Barang Modal, 16,49%

Konsumsi, 13,12%

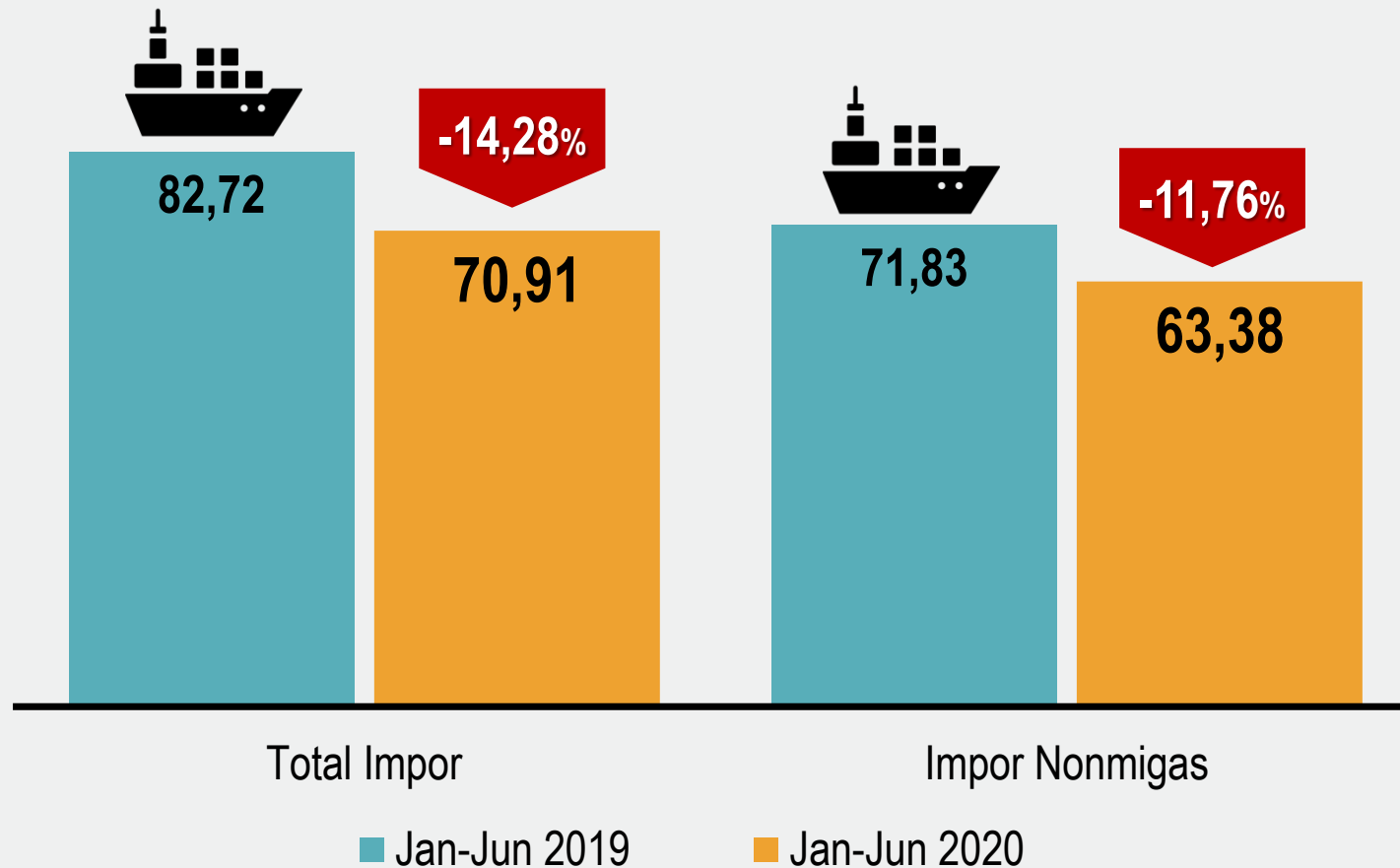
Peningkatan dan Penurunan Terbesar Impor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Juni 2020 terhadap Mei 2020 (Juta US\$)



Peningkatan dan Penurunan Terbesar Impor Nonmigas dari Beberapa Negara Asal Juni 2020 terhadap Mei 2020 (Juta US\$)



Nilai Total Impor dan Nonmigas Januari-Juni 2019 & 2020 (Miliar US\$)



Keterangan:

 Perubahan Y-on-Y



Share Impor Nonmigas Terbesar Jan-Jun 2020

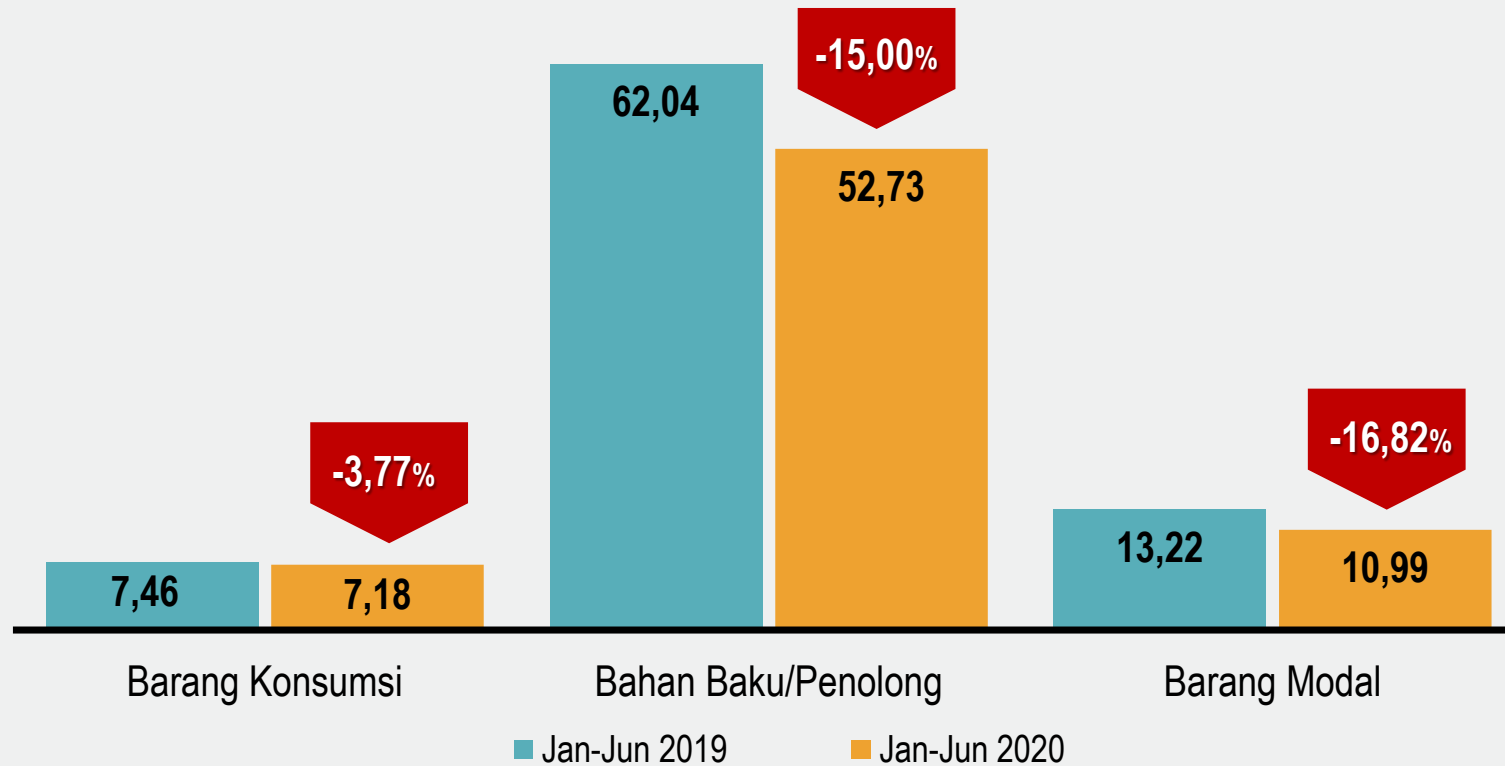
- 1 Mesin dan peralatan mekanis
US\$10,83 Miliar
(17,09%)
- 2 Mesin dan perlengkapan elektrik
US\$8,73 Miliar
(13,78%)

Nilai CIF (Juta US\$) Impor Nonmigas **GOLONGAN BARANG UTAMA** HS 2 Digit dan Perubahannya (Δ)

Golongan Barang (HS)	Januari – Juni			
	2019	2020	Δ%	Peran 2020 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mesin dan peralatan mekanis (84)	12 622,5	10 833,6	-14,17	17,09
2. Mesin dan perlengkapan elektrik (85)	9 380,1	8 734,7	-6,88	13,78
3. Plastik dan barang dari plastik (39)	4 314,6	3 677,6	-14,76	5,80
4. Besi dan baja (72)	4 888,9	3 546,6	-27,46	5,60
5. Bahan kimia organik (29)	2 972,5	2 599,5	-12,55	4,10
6. Kendaraan dan bagiannya (87)	3 527,4	2 578,9	-26,89	4,07
7. Sereal (10)	1 774,1	1 641,7	-7,46	2,59
8. Ampas/sisa industri makanan (23)	1 279,9	1 498,1	17,05	2,36
9. Barang dari besi dan baja (73)	1 697,0	1 460,4	-13,95	2,30
10. Berbagai produk kimia (38)	1 298,4	1 451,1	11,76	2,29
Total 10 Golongan Barang Utama	43 755,4	38 022,2	-13,10	59,98
Lainnya	28 070,7	25 354,8	-9,68	40,02
Total Impor Nonmigas	71 826,1	63 377,0	-11,76	100,00

Impor Indonesia Menurut Penggunaan Barang

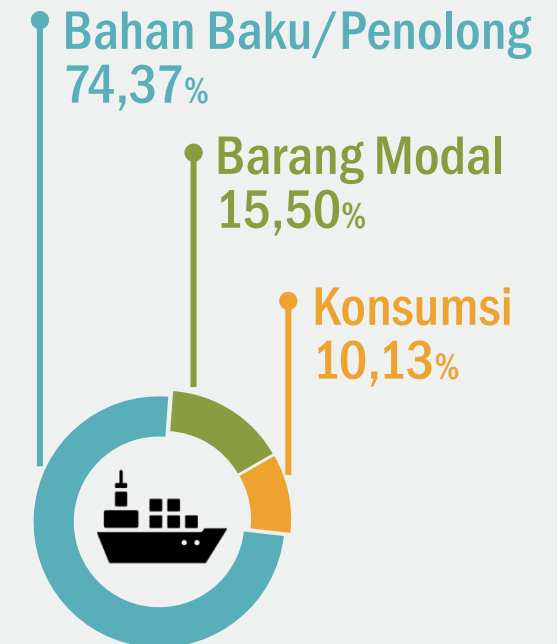
Januari-Juni 2019 & 2020 (Miliar US\$)



Keterangan:

Perubahan Y-on-Y

Peran Golongan
Bahan Baku/Penolong
74,37%
dari total Impor
Jan-Jun 2020



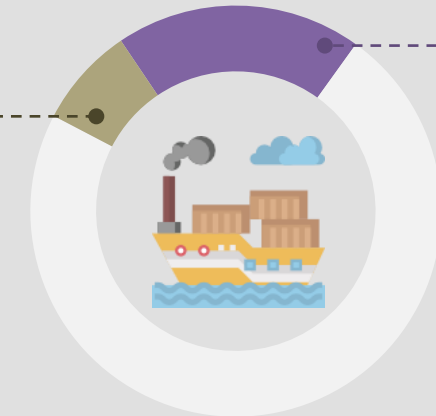
Pangsa Impor Nonmigas

Januari – Juni 2020 (Miliar US\$)

Tiongkok	18,14	(28,63%)
Jepang	6,09	(9,61%)
Singapura	4,21	(6,64%)
Amerika Serikat	3,83	(6,04%)
Thailand	3,74	(5,90%)
Korea Selatan	3,09	(4,88%)
Malaysia	2,32	(3,67%)
Australia	2,00	(3,16%)
India	1,73	(2,73%)
Taiwan	1,70	(2,68%)
Jerman	1,55	(2,44%)
Italia	0,70	(1,11%)
Belanda	0,44	(0,69%)

ASEAN

US\$12,27 Miliar
19,37%



UNI EROPA

US\$5,00 Miliar
7,89%

NERACA PERDAGANGAN BARANG

TCU 250363

TTNU 106765 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KGS
67.200 LBS
TARE 2.100 KGS
4.630 LBS
NET 28.380 KGS
62.570 LBS

CU. CAP. 33.2 CU.M.
1.172 CU.FT.

PONU 009531 5
22G1

MAX. GROSS 30.480 kg
67.200 lb
TARE 2.300 kg
5.070 lb
PAYLOAD 28.180 kg
62.130 lb
CU. CAP. 33.2 cu.m
1.185 cu.ft.

MSKU 769 753 0
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

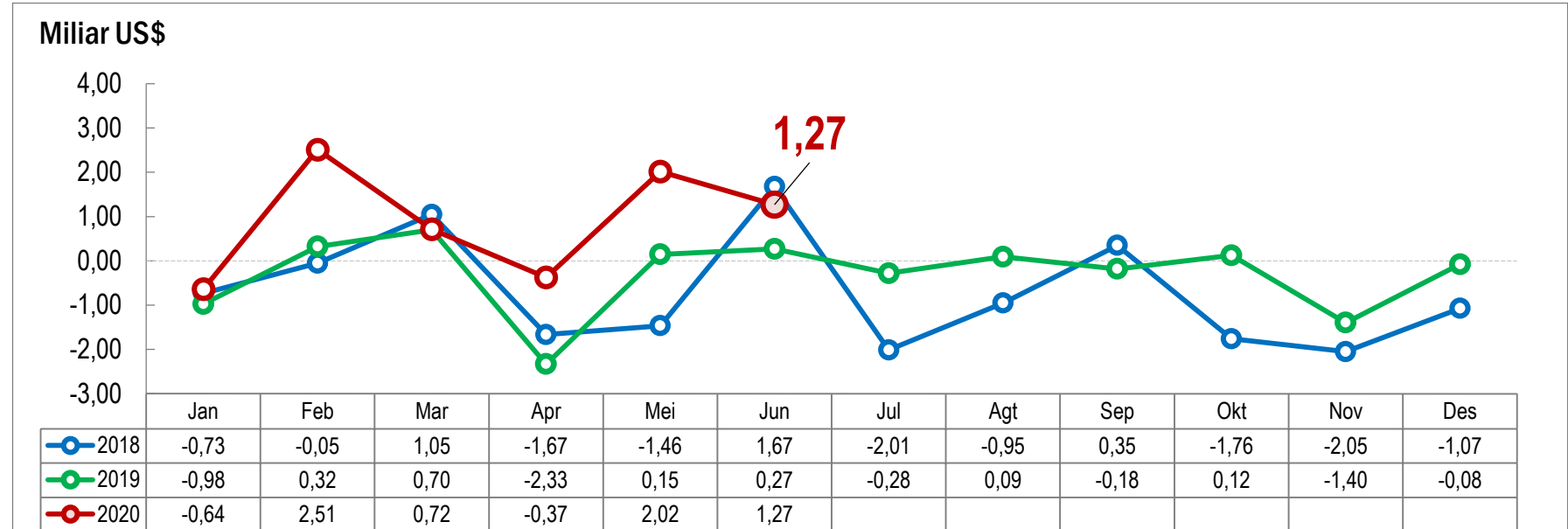
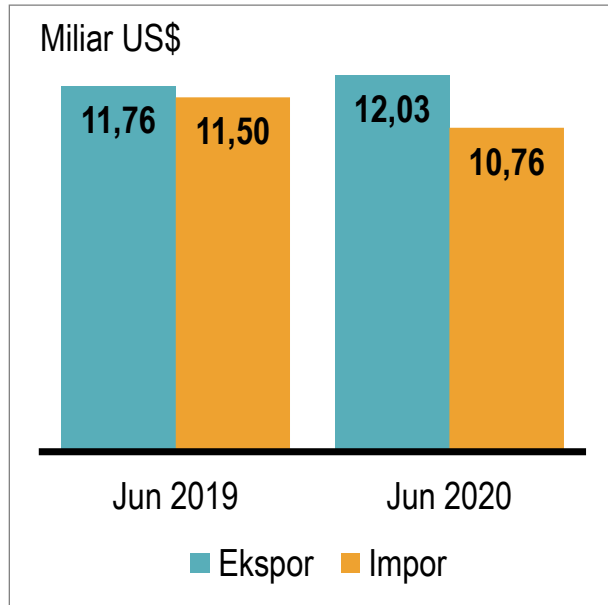
MRKU 734 355 6
22G1

MAX. GROSS 30.480 KG
67.200 LB
TARE 2.170 KG
4.780 LB
PAYLOAD 28.310 KG
62.420 LB
CUBE 33.2 M³
1.170 FT³

SUDU 769689 0

NERACA PERDAGANGAN BARANG JUNI 2020

JUNI 2020 SURPLUS US\$ 1,27 MILIAR

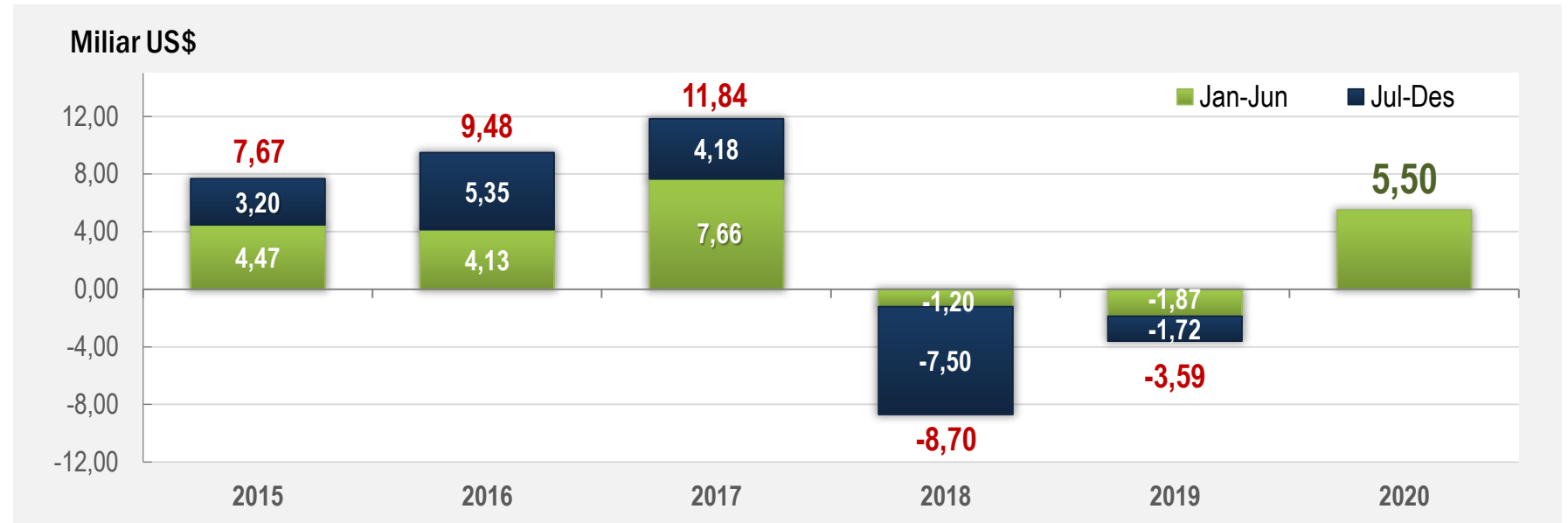
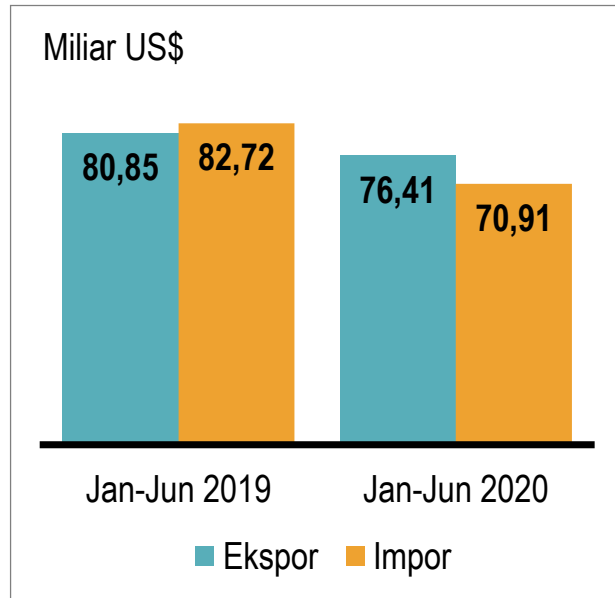


Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Indonesia, Juni 2019 & 2020 (Juta US\$)

Uraian	Juni 2019			Juni 2020		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	714,1	1 713,0	-998,9	581,9	677,1	-95,2
Minyak Mentah	132,5	407,6	-275,1	59,2	35,9	23,3
Hasil Minyak	153,8	1 087,9	-934,1	150,6	452,7	-302,1
Gas	427,8	217,5	210,3	372,1	188,5	183,6
Nonmigas	11 049,2	9 782,4	1 266,8	11 449,8	10 087,2	1 362,6
Total	11 763,3	11 495,4	267,9	12 031,7	10 764,3	1 267,4

NERACA PERDAGANGAN BARANG **JANUARI-JUNI 2020**

JANUARI-JUNI 2020 **SURPLUS US\$ 5,50 MILIAR**



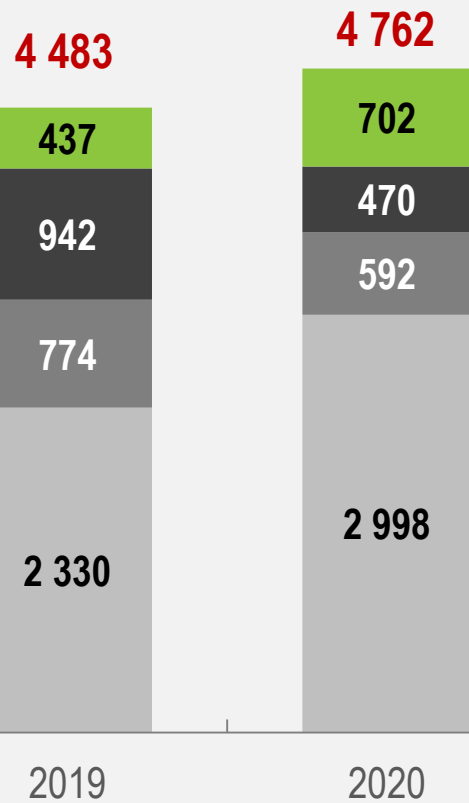
Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Indonesia, Januari – Juni 2019 & 2020 (Juta US\$)

Uraian	Jan-Jun 2019			Jan-Jun 2020		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	5 715,9	10 892,0	-5 176,1	3 981,0	7 530,1	-3 549,1
Minyak Mentah	857,8	2 679,5	-1 821,7	273,3	1 980,3	-1 707,0
Hasil Minyak	649,2	6 889,6	-6 240,4	748,0	4 181,3	-3 433,3
Gas	4 208,9	1 322,9	2 886,0	2 959,7	1 368,5	1 591,2
Nonmigas	75 131,8	71 826,1	3 305,7	72 429,0	63 377,0	9 052,0
Total	80 847,7	82 718,1	-1 870,4	76 410,0	70 907,1	5 502,9

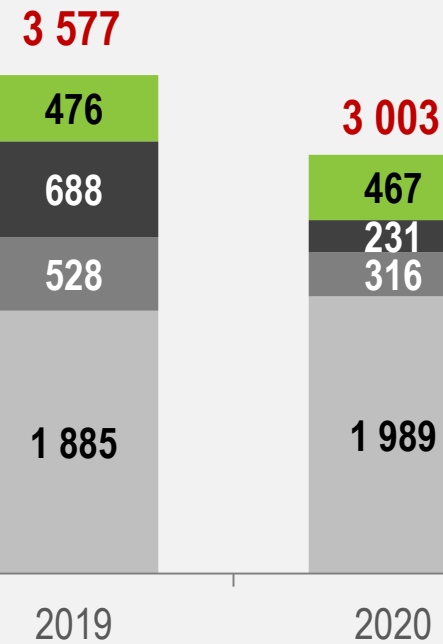
Surplus : Neraca Perdagangan Nonmigas Indonesia Menurut Negara Januari – Juni 2020 (Juta US\$)

SURPLUS

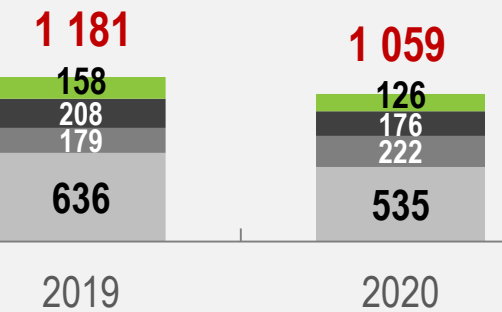
AMERIKA SERIKAT



INDIA



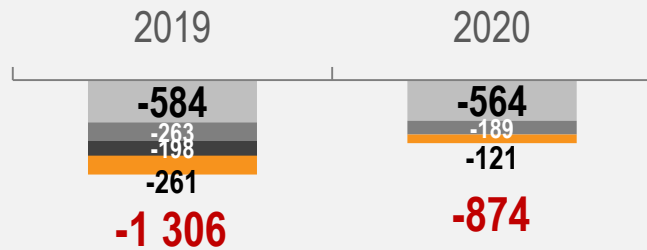
BELANDA



Defisit : Neraca Perdagangan Nonmigas Indonesia Menurut Negara Januari – Juni 2020 (Juta US\$)

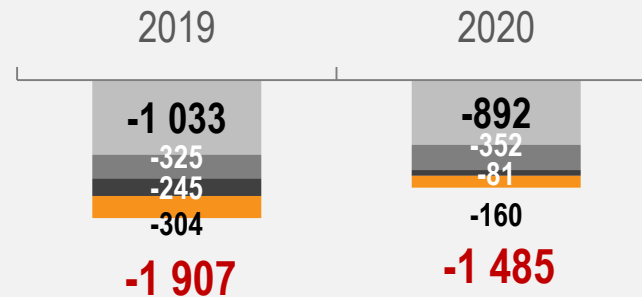
DEFISIT

AUSTRALIA



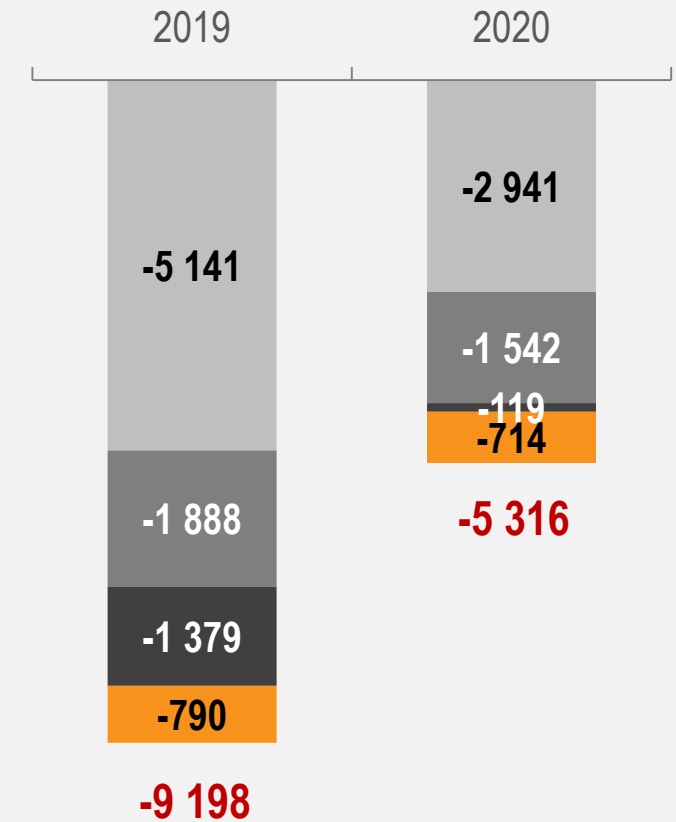
■ Triwulan I ■ Apr ■ Mei ■ Jun

THAILAND



■ Triwulan I ■ Apr ■ Mei ■ Jun

TIONGKOK



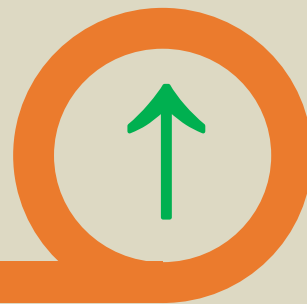
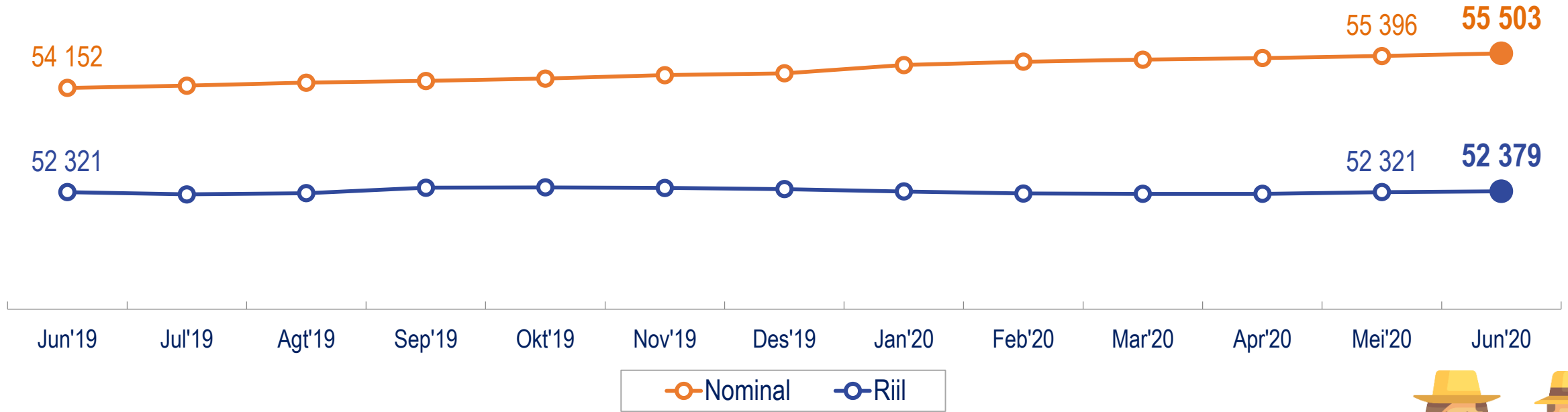
■ Triwulan I ■ Apr ■ Mei ■ Jun



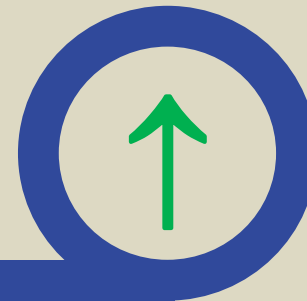
UPAH BURUH

No.55/07/Th. XXIII, 15 Juli 2020

Perkembangan Upah Buruh Tani (Rupiah/Hari)

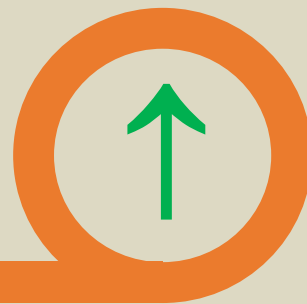
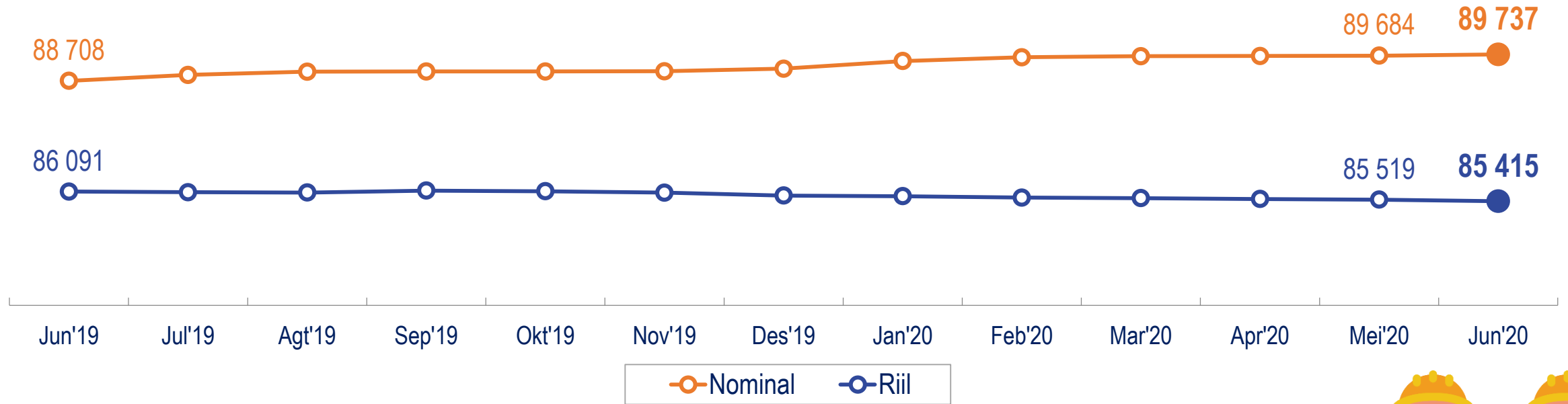


**Upah Nominal
Juni'20 (*m-to-m*)
Naik 0,19%**

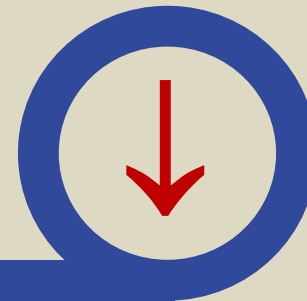


**Upah Riil
Juni'20 (*m-to-m*)
Naik 0,11%**

Perkembangan Upah Buruh Bangunan (Rupiah/Hari)



**Upah Nominal
Juni'20 (*m-to-m*)
Naik 0,06%**



**Upah Riil
Juni'20 (*m-to-m*)
Turun 0,12%**



KEMISKINAN

PROFIL KEMISKINAN DI INDONESIA

No.56/07/Th. XXIII, 15 Juli 2020

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan **konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach)**. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & bukan makanan)**.



Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari).



Garis kemiskinan bukan makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya.

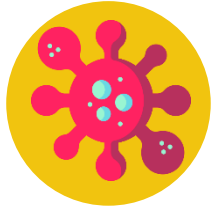


Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.



Metode ini dipakai BPS sejak tahun 1998 supaya hasil penghitungan **konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu (apple to apple)**.

Faktor-faktor yang Terkait dengan Tingkat Kemiskinan di Indonesia (1)



► Pandemi Covid-19

Pandemi covid berdampak pada perubahan perilaku, aktivitas ekonomi, dan pendapatan penduduk → Tambahan orang miskin baru



► Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga pada PDB melambat

*Pengeluaran konsumsi rumah tangga pada Kuartal I 2020 hanya **tumbuh 2,84%** dibandingkan periode yang sama tahun 2019 yang **sebesar 5,02%**.*



► Sektor Pariwisata Terpuruk

*Jumlah **kunjungan wisman** ke Indonesia Maret 2020 **mengalami penurunan sebesar 64,11 persen** dibandingkan Maret 2019. Meskipun pemerintah secara resmi mengumumkan kasus Covid-19 pada Maret 2020, namun sektor pariwisata dan pendukungnya sudah mulai terdampak sejak bulan Februari 2020.*



► Kenaikan Harga Eceran Beberapa Komoditas Pokok

Pada periode September 2019 – Maret 2020, secara **nasional harga eceran beberapa komoditas pokok** antara lain beras, daging ayam ras, minyak goreng, telur ayam ras, dan gula pasir **mengalami kenaikan**.



Beras
naik 1,78 persen



Daging Ayam Ras
naik 5,53 persen



Minyak Goreng
naik 7,06 persen



Telur Ayam Ras
naik 11,10 persen



Gula Pasir
naik 13,35 persen

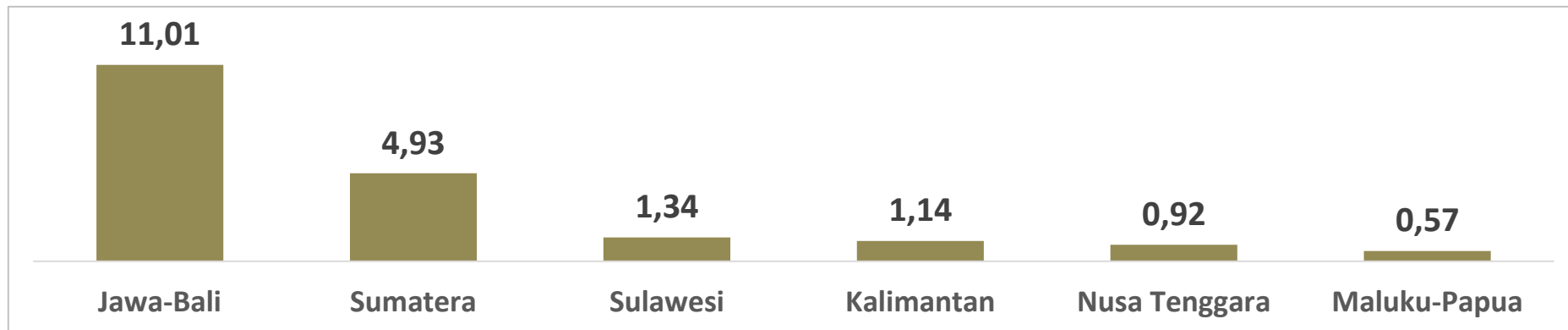
Penduduk Hampir Miskin Rentan Jatuh Miskin



► Persentase Penduduk Hampir Miskin

*Persentase penduduk hampir miskin pada Maret 2019 mencapai **7,45 persen** atau sekitar 19,91 juta orang.*

Persebaran Jumlah Penduduk Hampir Miskin Maret 2019 berdasarkan Pulau (Juta)



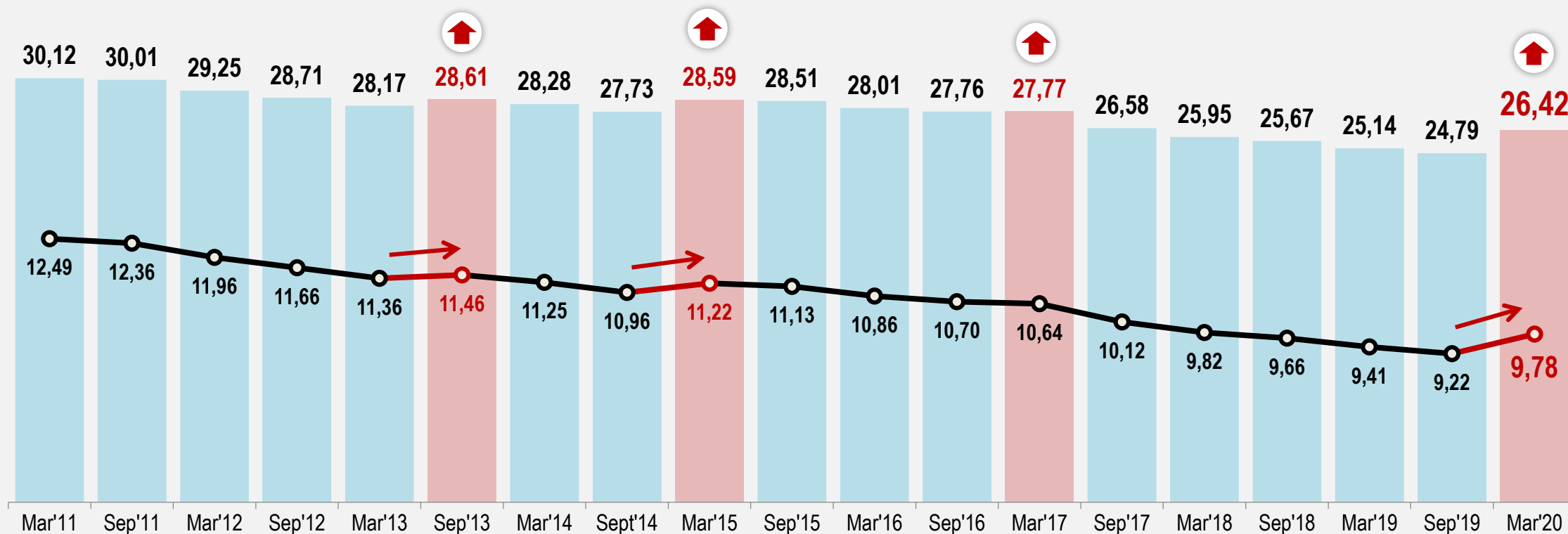
Penduduk hampir miskin adalah penduduk dengan pengeluaran antara 1 - 1,2 Garis Kemiskinan.



► Penduduk Hampir Miskin di Sektor Informal

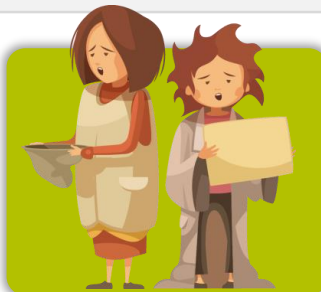
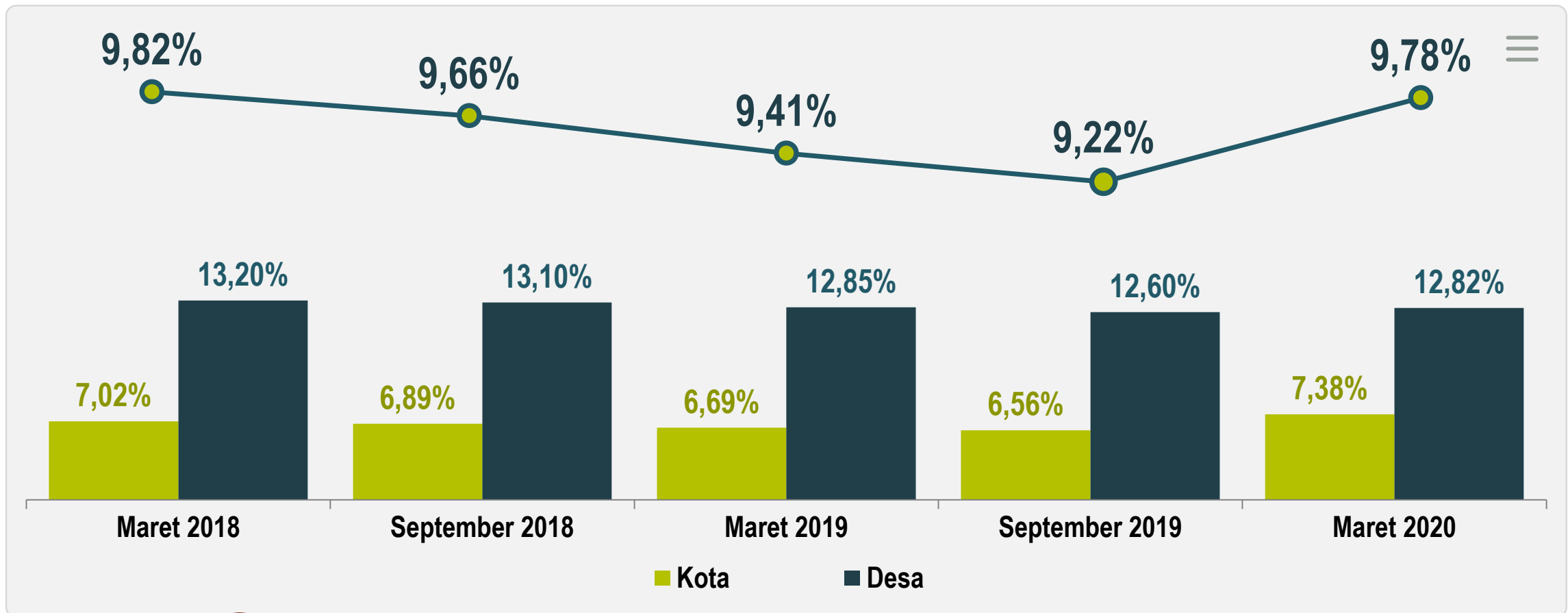
Jumlah penduduk hampir miskin pada Maret 2019 yang bekerja di sektor informal mencapai 12,15 juta orang (61,03 persen).

Perkembangan Kemiskinan di Indonesia, Maret 2011 – Maret 2020



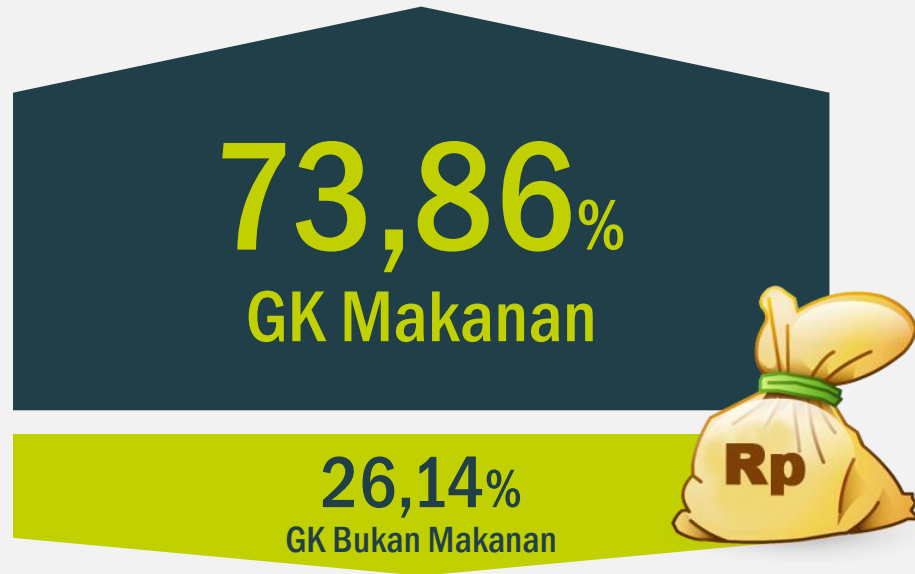
- Jumlah Penduduk Miskin pada Maret 2020 sebesar 26,42 juta orang, **naik 1,63 juta orang** terhadap September 2019 dan **naik 1,28 juta orang** terhadap Maret 2019.
- Persentase Penduduk Miskin pada Maret 2020 sebesar 9,78 persen, **naik 0,56 persen poin** terhadap September 2019 dan **naik 0,37 persen poin** terhadap Maret 2019.

Peningkatan Kemiskinan di Perkotaan Jauh Lebih Tinggi dibandingkan Perdesaan



**DISPARITAS KEMISKINAN
PERKOTAAN DAN PERDESAAN MASIH TINGGI**

Garis Kemiskinan Maret 2020 Sebesar Rp454.652 per Kapita per Bulan



- ✓ Selama September 2019-Maret 2020, Garis Kemiskinan **naik sebesar 3,20 persen**, yaitu dari Rp440.538 per kapita per bulan pada September 2019 menjadi Rp454.652 per kapita per bulan pada Maret 2020.
- ✓ Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Pada Maret 2020, komoditi makanan menyumbang sebesar **73,86 persen** pada garis kemiskinan.

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
Maret 2019	313 232	112 018	425 250	73,66	26,34	100,00
September 2019	324 911	115 627	440 538	73,75	26,25	100,00
Maret 2020	335 793	118 859	454 652	73,86	26,14	100,00
<i>Perubahan Mar'19-Mar'20 (%)</i>	7,20	6,11	6,91	-	-	-
<i>Perubahan Sep'19-Mar'20(%)</i>	3,35	2,79	3,20	-	-	-

Catatan : Inflasi umum pada periode September 2019 – Maret 2020 sebesar 1,30 %

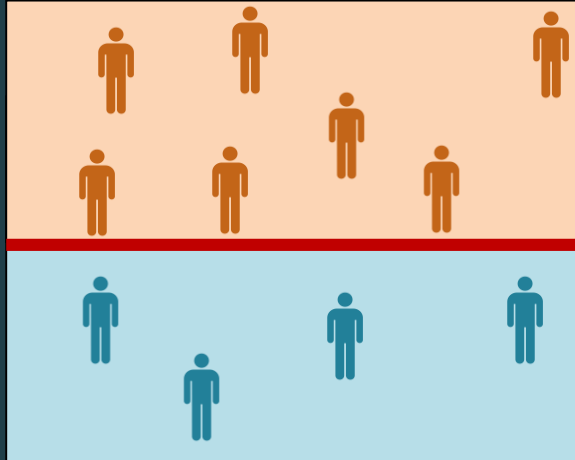
Komoditi yang Memberi Pengaruh Besar Terhadap Garis Kemiskinan

Maret 2019 - Maret 2020 (Persen)

Jenis Komoditi	Maret 2019		September 2019		Maret 2020	
	Perkotaan (%)	Perdesaan (%)	Perkotaan (%)	Perdesaan (%)	Perkotaan (%)	Perdesaan (%)
KOMODITI MAKANAN						
Beras	20,59	25,97	20,35	25,82	20,22	25,31
Rokok kretek filter	12,22	11,36	11,17	10,37	12,16	10,98
Telur ayam ras	4,26	3,53	4,44	3,47	4,30	3,72
Daging ayam ras	3,83	2,28	4,07	2,48	4,13	2,43
Mie instan	2,40	2,16	2,32	2,16	2,34	2,12
Gula pasir	2,06	2,89	1,99	2,78	2,05	2,92
Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	1,94	1,88	1,87	1,88	1,88	1,87
Kue basah	1,86	1,80	1,94	1,91	1,79	1,79
Tempe	1,65	1,54	1,68	1,50	1,58	1,50
Tahu	1,62	1,45	1,60	1,46	1,54	1,43
KOMODITI BUKAN MAKANAN						
Perumahan	8,16	7,26	7,81	7,14	8,38	7,50
Bensin	4,28	3,50	4,61	3,74	4,01	3,37
Listrik	3,80	2,04	3,74	2,02	3,68	2,00
Pendidikan	1,95	1,23	1,89	1,20	1,96	1,25
Perlengkapan mandi	1,24	1,11	1,09	1,02	1,21	1,08

Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Miskin

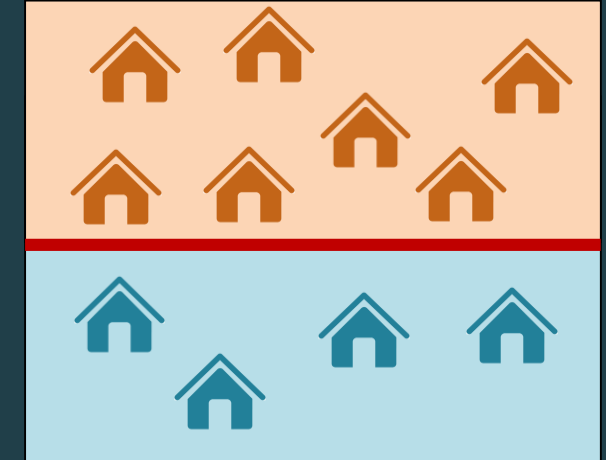
GK per Rumah Tangga Miskin



GK Nasional: **Rp454.652**/kapita

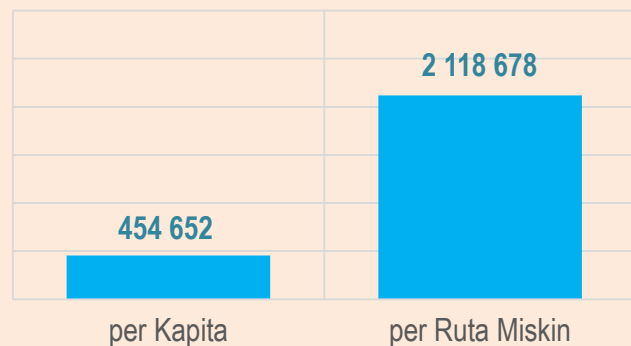


Pada Maret 2020, secara rata-rata **1 rumah tangga miskin** di Indonesia memiliki **4,66 anggota rumah tangga**

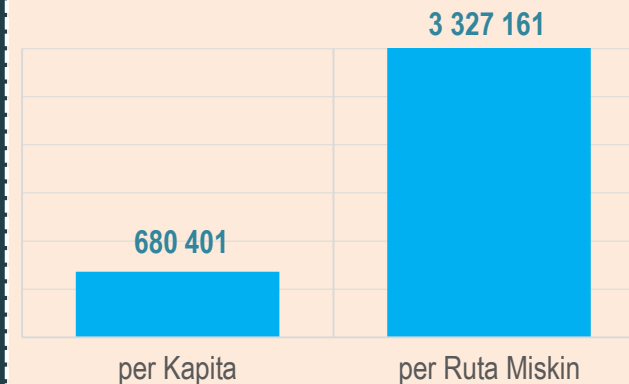


GK Nasional: **Rp2.118.678**/RuTa Miskin

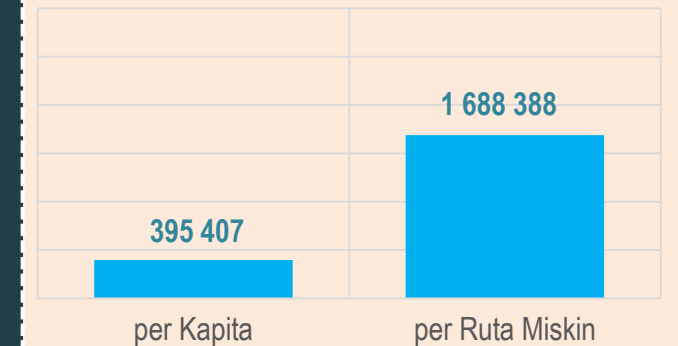
GK NASIONAL



GK DKI JAKARTA



GK JAWA TENGAH



Keterangan: GK per RuTa miskin merupakan hasil perkalian GK per Kapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin masing-masing provinsi (Rupiah)

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI, SEPTEMBER 2019 DAN MARET 2020 (%)

Penurunan Tertinggi

Kemiskinan di Sulawesi Tengah
turun 0,26 persen poin

Maret 2020 dibandingkan September 2019



Peningkatan Tertinggi

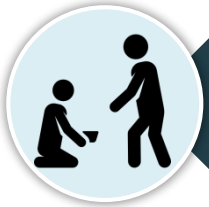
Kemiskinan di DKI Jakarta
naik 1,11 persen poin

Maret 2020 dibandingkan September 2019

Provinsi	Sep'19	Mar'20
Aceh	15,01	14,99
Sumatera Utara	8,63	8,75
Sumatera Barat	6,29	6,28
Riau	6,90	6,82
Jambi	7,51	7,58
Sumatera Selatan	12,56	12,66
Bengkulu	14,91	15,03
Lampung	12,30	12,34
Kepulauan Bangka Belitung	4,50	4,53
Kepulauan Riau	5,80	5,92
DKI Jakarta	3,42	4,53
Jawa Barat	6,82	7,88
Jawa Tengah	10,58	11,41
DI Yogyakarta	11,44	12,28
Jawa Timur	10,20	11,09
Banten	4,94	5,92
Bali	3,61	3,78

Provinsi	Sep'19	Mar'20
Nusa Tenggara Barat	13,88	13,97
Nusa Tenggara Timur	20,62	20,90
Kalimantan Barat	7,28	7,17
Kalimantan Tengah	4,81	4,82
Kalimantan Selatan	4,47	4,38
Kalimantan Timur	5,91	6,10
Kalimantan Utara	6,49	6,80
Sulawesi Utara	7,51	7,62
Sulawesi Tengah	13,18	12,92
Sulawesi Selatan	8,56	8,72
Sulawesi Tenggara	11,04	11,00
Gorontalo	15,31	15,22
Sulawesi Barat	10,95	10,87
Maluku	17,65	17,44
Maluku Utara	6,91	6,78
Papua Barat	21,51	21,37
Papua	26,55	26,64

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Indonesia



Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.

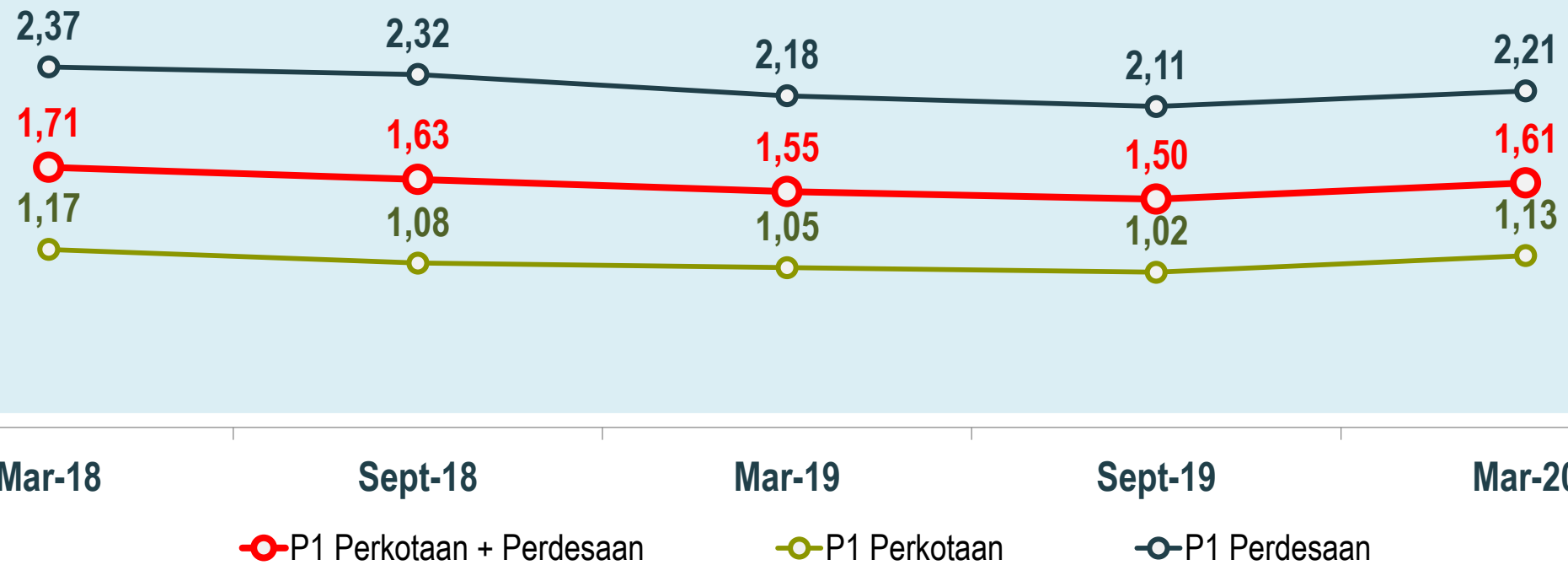


Indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan jarak rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. **Indeks keparahan kemiskinan** mengindikasikan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.



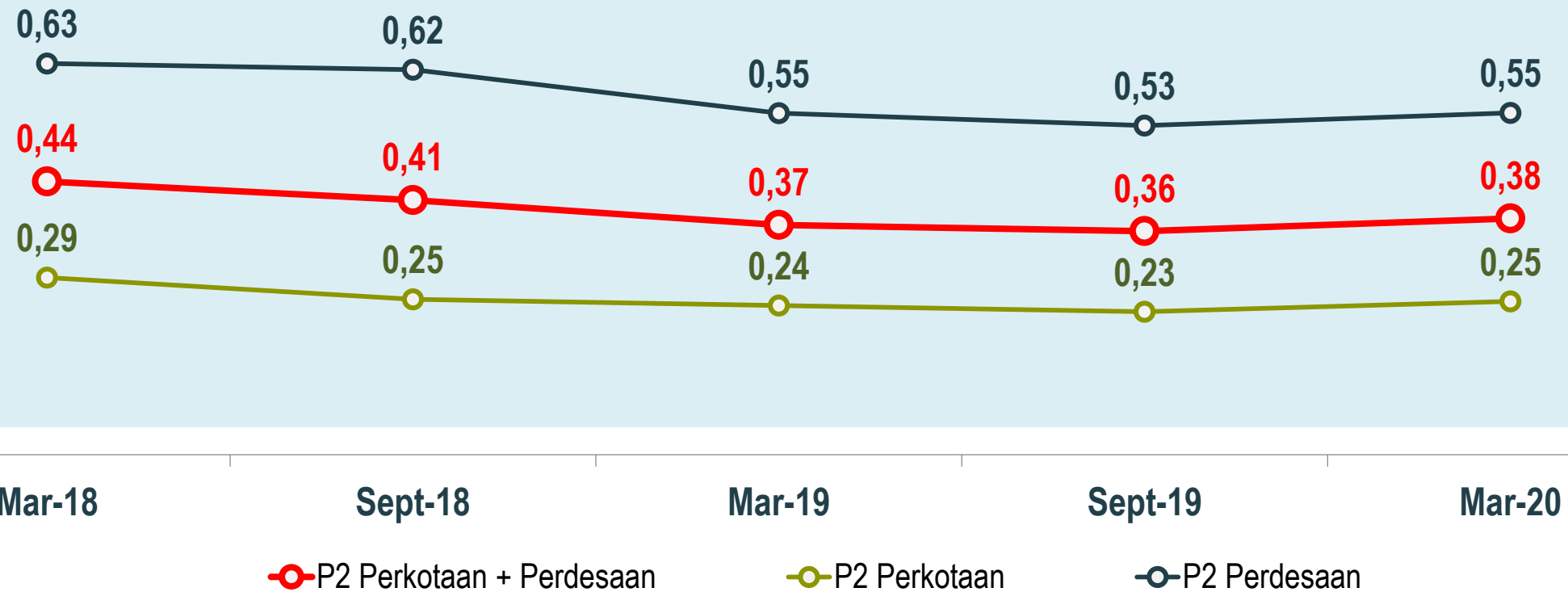
Indeks Kedalaman Kemiskinan naik dari 1,50 pada September 2019 **menjadi 1,61 pada Maret 2020**. Indeks Keparahan Kemiskinan juga naik dari 0,36 **menjadi 0,38 pada periode yang sama**.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) **Meningkat Menjadi 1,61**



Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Perkotaan Meningkat Lebih Tinggi dibandingkan Perdesaan

Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) **Meningkat Menjadi 0,38**



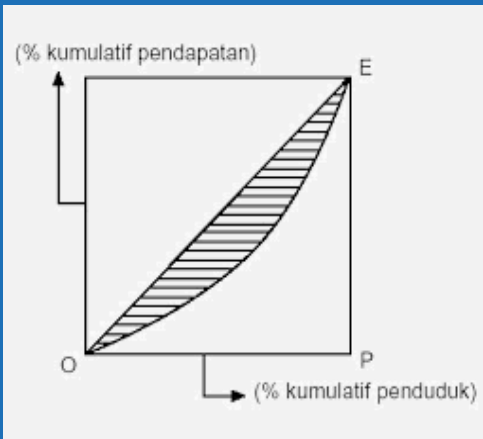


GINI RATIO

TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK MARET 2020

No.57/07/Th. XXIII, 15 Juli 2020

Gini Ratio



- ✓ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut World Bank.
- ✓ Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.
- ✓ Rumus *Gini Ratio* adalah :

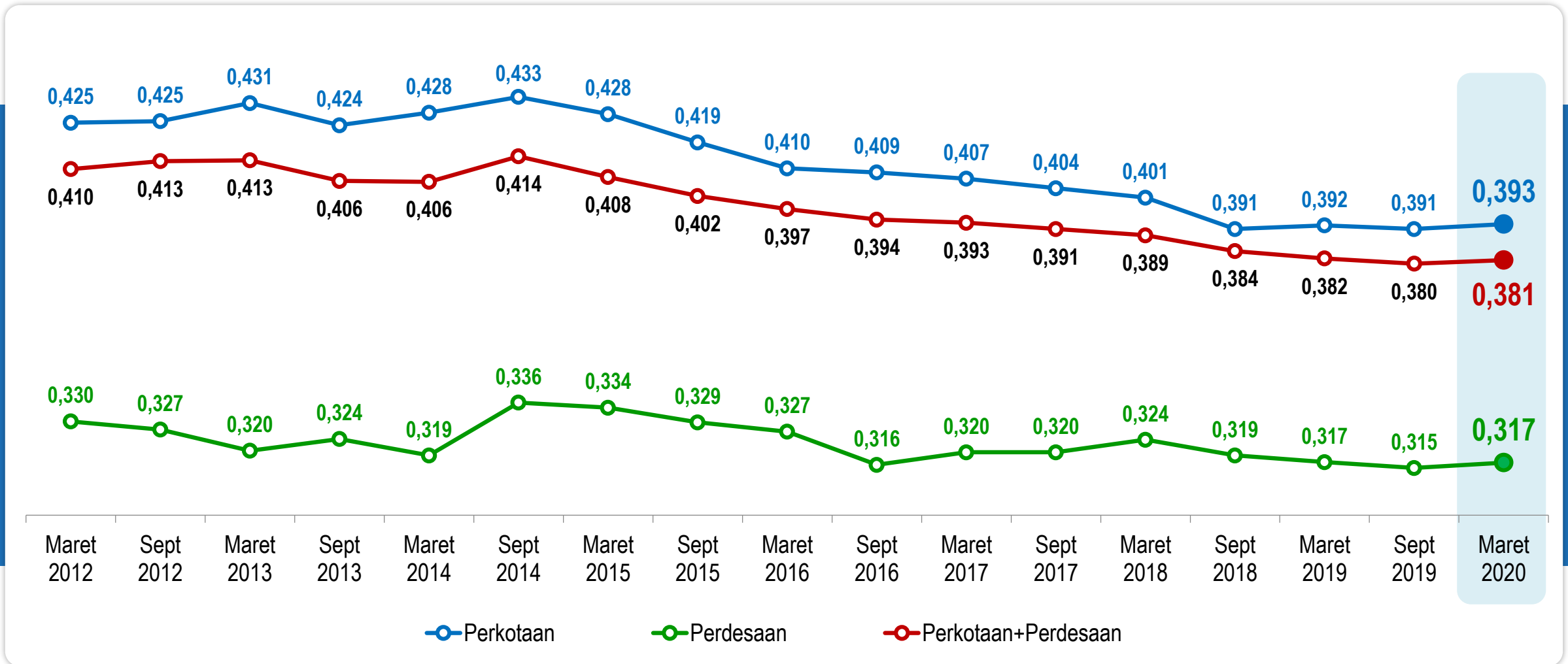
$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$

Tren *Gini Ratio* Perkotaan dan Perdesaan, Perkotaan, dan Perdesaan Tahun 2012 – 2020



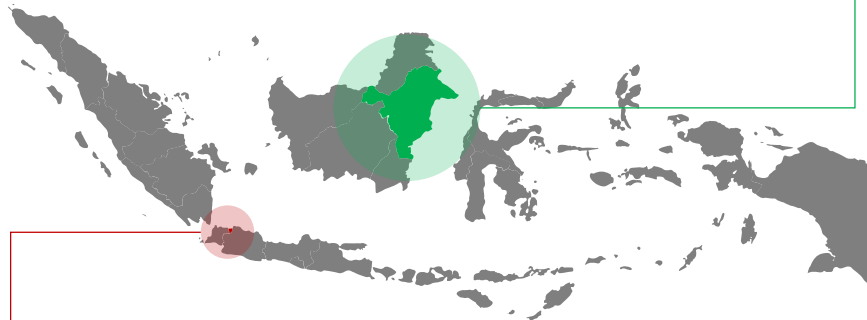
● ● ● ● ● Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada diantara 0 dan 1.
Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan

GINI RATIO MENURUT PROVINSI, SEPTEMBER 2019 DAN MARET 2020 (%)

Penurunan Tertinggi

Gini Ratio di Kalimantan Timur
turun 0,007 poin

Maret 2020 dibandingkan September 2019



Peningkatan Tertinggi

Gini Ratio di DKI Jakarta
naik 0,008 poin

Maret 2020 dibandingkan September 2019

Provinsi	Sep'19	Mar'20
Aceh	0,321	0,323
Sumatera Utara	0,315	0,316
Sumatera Barat	0,307	0,305
Riau	0,331	0,329
Jambi	0,324	0,320
Sumatera Selatan	0,339	0,339
Bengkulu	0,329	0,334
Lampung	0,331	0,327
Kepulauan Bangka Belitung	0,262	0,262
Kepulauan Riau	0,337	0,339
DKI Jakarta	0,391	0,399
Jawa Barat	0,398	0,403
Jawa Tengah	0,358	0,362
DI Yogyakarta	0,428	0,434
Jawa Timur	0,364	0,366
Banten	0,361	0,363
Bali	0,370	0,369

Provinsi	Sep'19	Mar'20
Nusa Tenggara Barat	0,374	0,376
Nusa Tenggara Timur	0,355	0,354
Kalimantan Barat	0,318	0,317
Kalimantan Tengah	0,335	0,329
Kalimantan Selatan	0,334	0,332
Kalimantan Timur	0,335	0,328
Kalimantan Utara	0,292	0,292
Sulawesi Utara	0,376	0,370
Sulawesi Tengah	0,330	0,326
Sulawesi Selatan	0,391	0,389
Sulawesi Tenggara	0,393	0,389
Gorontalo	0,410	0,408
Sulawesi Barat	0,365	0,364
Maluku	0,320	0,318
Maluku Utara	0,310	0,308
Papua Barat	0,381	0,382
Papua	0,391	0,392

KESIMPULAN



- 01 **Pandemi Covid-19 menyebabkan angka kemiskinan meningkat.** Peningkatan kemiskinan di perkotaan lebih tinggi dari pada di Perdesaan.
- 02 Penduduk hampir miskin (penduduk diantara 1-1,2 GK) merupakan kelompok yang paling terdampak karena sebagian besar mereka bekerja di sektor informal.
- 03 Kasus Covid-19 di bulan Maret **lebih banyak terjadi di pulau Jawa-Bali** dan penduduk hampir miskin juga terbanyak di pulau ini. Hal ini berdampak pada peningkatan jumlah penduduk miskin di daerah-daerah tersebut yang relatif tinggi.
- 04 Gini ratio di sebagian besar Provinsi mengalami peningkatan karena pengeluaran di kelompok lapisan bawah turun lebih cepat daripada kelompok atas.



BADAN PUSAT STATISTIK

Mari Bersama #MencatatIndonesia



Sensus Penduduk
September 2020

Terima Kasih



**Sensus
Penduduk
2020**

#MencatatIndonesia

